



**PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARIES**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)

*AS OF JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED) AND FOR THE PERIOD
ENDED JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2021 (UNAUDITED)*

	<u>Halaman/ Pages</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada tanggal 30 Juni 2022 (Tidak diaudit) Dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk periode yang berakhir 30 Juni 2022 (Tidak diaudit) dan 30 Juni 2021 (Tidak diaudit)		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – As of June 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) and for the period ended June 30, 2022 (Unaudited) and June 30, 2021 (Unaudited)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to the Consolidated Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30, 2022
(UNAUDITED) AND JUNE 30, 2021 (UNAUDITED)**

**PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
DAN ENTITAS ANAK ("GRUP")**

**PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES ("THE GROUP")**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / We, the undersigned:

Nama / Name	:	Vishnu Swaroop Baldwa
Alamat Kantor / Office address	:	Graha Irama 17, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1-2 Jakarta
Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID card	:	Apartemen Simpruk Indah, Jl. Arteri Raya, Kebayoran Lama Jakarta Selatan
Nomor Telepon / Phone Number	:	021-5261555
Jabatan / Position	:	Presiden Direktur / President Director

Menyatakan bahwa / Declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup; | 1. Responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the Group's consolidated financial statements are complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; and |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup. | 4. Responsible for the Group's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

29 Juli 2022 / July 29, 2022

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

PT. Indo-Rama Synthetics, Tbk

Vishnu Swaroop Baldwa
Presiden Direktur / President Director

	Catatan/ <i>Notes</i>	30 Juni/ <i>June 30,</i> 2022 US\$	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2021 US\$	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	52,869,418	51,058,259	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	6			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	41	4,914,595	6,088,481	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US\$ 135.772 pada 30 Juni 2022 (31 Desember 2021: US\$ 111.851)		88,891,006	107,653,006	Third parties - net of allowance for impairment losses of US\$ 135,772 at June 30, 2022 (December 31, 2021: US\$ 111,851)
Piutang lain-lain	7			Other accounts receivable
Pihak berelasi	41	9,034	9,451	Related parties
Pihak ketiga		480,441	1,629,773	Third parties
Persediaan	8	241,529,642	177,498,959	Inventories
Uang muka pembelian	9			Purchase advances
Pihak berelasi	41	5,949,151	10,354,581	Related party
Pihak ketiga		16,456,788	39,843,110	Third parties
Pajak dibayar dimuka	10,38	9,192,935	4,848,820	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	11	2,859,946	637,597	Prepaid expenses
Aset derivatif	43	1,173,840	652,997	Derivative assets
Jumlah Aset Lancar		<u>424,326,796</u>	<u>400,275,034</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	12	491,131	491,347	Investments in associates
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 695.898.657 pada 30 Juni 2022 (31 Desember 2021: US\$ 683.488.582)	13	472,632,269	477,962,825	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of US\$ 695,898,657 at June 30, 2022 (December 31, 2021: US\$ 683,488,582)
Aset hak-guna - bersih	14	1,022,151	1,155,161	Right-of-use assets - net
Aset pertambangan	15	21,201,531	20,339,169	Mining assets
Pinjaman kepada pihak ketiga	16	3,501,323	3,504,095	Loan to third parties
Uang muka pembelian aset tetap	17	2,961,381	128,720	Advances for purchases of property, plant and equipment
Uang jaminan	18	1,424,782	1,641,343	Guarantee deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>503,234,568</u>	<u>505,222,660</u>	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		<u><u>927,561,364</u></u>	<u><u>905,497,694</u></u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2022 US\$	31 Desember/ December 31, 2021 US\$	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	19			Trade accounts payable
Pihak berelasi	41	87,432,050	54,589,910	Related parties
Pihak ketiga		148,160,741	137,886,714	Third parties
Utang lain-lain	20			Other accounts payable
Pihak berelasi	41	12,589,896	7,238,028	Related parties
Pihak ketiga		19,918,076	17,749,338	Third parties
Utang pajak	21,38	3,685,193	4,508,965	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	22	48,919,024	8,422,121	Accrued expenses
Utang bank jangka pendek	23	5,310,522	82,374,053	Short-term bank loans
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	23	10,929,701	7,271,744	Bank loans
Liabilitas sewa	24	389,750	397,234	Lease liabilities
Liabilitas derivatif	43	1,588,530	1,472,653	Derivative liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>338,923,483</u>	<u>321,910,760</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	23	50,760,053	59,837,695	Bank loans
Liabilitas sewa	24	657,335	855,335	Lease liabilities
Pendapatan ditangguhkan	25	648,668	690,335	Deferred revenue
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	38	35,720,696	33,624,144	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan pasca kerja	40	24,748,786	24,726,319	Employee benefits obligations
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>112,535,538</u>	<u>119,733,828</u>	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas		<u>451,459,021</u>	<u>441,644,588</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 1.000.000.000 saham				Authorized - 1,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor 654.351.707 saham	26	160,217,573	160,217,573	Subscribed, issued and paid-up - 654,351,707 shares
Tambahan modal disetor	27	(15,510,155)	(15,424,187)	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	28	15,850,428	15,850,428	Other components of equity
Penghasilan komprehensif lain	29	(6,388,472)	(6,388,472)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	39	23,475	22,475	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		317,921,844	305,380,815	Unappropriated
Cadangan translasi mata uang asing		(217,887)	(53,925)	Foreign currency translation reserve
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali		(20)	(20)	Difference in value of equity transaction with non-controlling interests
Ekuitas yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		471,896,786	459,604,687	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	30	4,205,557	4,248,419	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		<u>476,102,343</u>	<u>463,853,106</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>927,561,364</u>	<u>905,497,694</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	30 Juni / June 30, 2022 US\$	30 Juni / June 30, 2021 US\$	
PENDAPATAN BERSIH	31,41	515,299,551	411,526,140	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	32,41	(438,540,038)	(350,341,487)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		76,759,513	61,184,653	GROSS PROFIT
Beban penjualan	33	(3,217,160)	(3,104,420)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	34	(8,304,015)	(7,953,763)	General and administrative expenses
Biaya keuangan	35	(404,161)	(1,186,569)	Finance costs
Keuntungan dari pembelian diskon	1c	-	17,850	Gain on bargain purchase
Bagian kerugian bersih entitas asosiasi	12	(216)	(226)	Equity in net loss of associates
(Kerugian) keuntungan kurs mata uang asing - bersih	43	(967,382)	355,790	(Loss) gain on foreign exchange - net
Penghasilan investasi	36	209,717	224,272	Investment income
Keuntungan/(kerugian) lain-lain - bersih	37	1,221,499	(1,579,146)	Other gains/(losses) - net
LABA SEBELUM PAJAK		65,297,795	47,958,441	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	38	(11,295,513)	(8,001,972)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA PERIODE BERJALAN		54,002,282	39,956,469	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(204,953)	-	Item that will be reclassified to profit or loss: Exchange difference due to financial statements translation
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		53,797,329	39,956,469	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		54,004,153	39,955,151	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	30	(1,871)	1,318	Non-controlling interests
Laba periode berjalan		54,002,282	39,956,469	Profit for the period
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		53,840,191	39,955,151	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	30	(42,862)	1,318	Non-controlling interests
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan		53,797,329	39,956,469	Total comprehensive income for the period
Laba Per Saham Dasar (Disetahunkan)	44	0.1651	0.1221	Basic Earnings Per Share (Annualized)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Komponen ekuitas lainnya/ Other components of equity	Pengukuran kembali atas program imbalance pasti/ Remeasurement of defined benefits obligation	Saldo Laba/ Retained Earnings		Cadangan translasi mata uang asing/ Foreign currency translation reserve	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interest	Distribusikan kepada pemilik Perusahaan/ Equity attributable to owners of the Company	Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Ditentukan	Tidak ditentukan						
					Ditentukan	Tidak ditentukan						
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$		US\$	US\$	US\$	
Saldo per 1 Januari 2021	160,217,573	(14,713,079)	15,850,428	(5,711,565)	21,475	220,811,893	(74)	(20)	376,476,631	739	376,477,370	Balance as of January 1, 2021
Akuisisi kombinasi bisnis	1c	-	-	-	-	-	-	-	-	3,551,662	3,551,662	Acquisition business combination
Alokasi agio saham entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	30	-	(711,108)	-	-	-	-	-	(711,108)	711,108	-	Allocation of share premium in subsidiary to non-controlling interest
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	-	(119,870)	-	(119,870)	(29,973)	(149,843)	Exchange differences due to financial statements translation
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	39,955,151	-	-	39,955,151	1,318	39,956,469	Profit for the year
Saldo per 30 Juni 2021	160,217,573	(15,424,187)	15,850,428	(5,711,565)	21,475	260,767,044	(119,944)	(20)	415,600,804	4,234,854	419,835,658	Balance as of June 30, 2021
Saldo per 1 Januari 2022	160,217,573	(15,424,187)	15,850,428	(6,388,472)	22,475	305,380,815	(53,925)	(20)	459,604,687	4,248,419	463,853,106	Balance as of January 1, 2022
Dividen tunai	39	-	-	-	-	(41,462,124)	-	-	(41,462,124)	-	(41,462,124)	Cash dividends
Cadangan umum	39	-	-	-	1,000	(1,000)	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Selisih divestasi entitas anak ke entitas sepengendali	1c	-	(85,968)	-	-	-	-	-	(85,968)	-	(85,968)	Difference on divestment of subsidiary to entity under common control
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	-	(163,962)	-	(163,962)	(40,991)	(204,953)	Exchange differences due to financial statements translation
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	54,004,153	-	-	54,004,153	(1,871)	54,002,282	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain Kerugian aktuarial atas kewajiban manfaat pasti		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income Actuarial loss on defined benefits obligation
Saldo per 30 Juni 2022	160,217,573	(15,510,155)	15,850,428	(6,388,472)	23,475	317,921,844	(217,887)	(20)	471,896,786	4,205,557	476,102,343	Balance as of June 30, 2022

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	30 Juni / June 30, 2022 US\$	30 Juni / June 30, 2021 US\$	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	518,821,777	403,705,287	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada:			Cash paid to:
Pemasok, pemasok jasa dan lain-lain	(434,014,848)	(276,540,154)	Suppliers, service vendors and others
Direksi dan karyawan	(33,262,214)	(28,874,772)	Directors and employees
Kas dihasilkan dari operasi	51,544,715	98,290,361	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(6,888,287)	(1,642,150)	Income tax paid
Lain-lain - bersih	1,437,630	558,531	Others - net
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	46,094,058	97,206,742	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Efek kas atas divestasi/(akuisisi) anak perusahaan	6,061,310	(12,753,761)	Cash effect on divestment/(acquisition) of subsidiary
Penerimaan bunga	190,040	169,752	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	24,048	259,397	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(17,608,531)	(15,016,573)	Acquisitions of property, plant and equipment
Kenaikan uang muka pembelian aset tetap	(2,961,381)	(987,202)	Increase in advances for purchases of property, plant and equipment
Kas Bersih (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(14,294,514)	(28,328,387)	Net Cash (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang jangka pendek - bersih	(24,870,591)	(32,772,677)	Payments of short-term loans - net
Pembayaran utang jangka panjang - bersih	(3,420,422)	(17,826,255)	Payments of long-term loans - net
Pembayaran bunga	(1,625,454)	(2,060,089)	Interest paid
Pembayaran utang sewa - bersih	(199,908)	(109,325)	Payments of lease liabilities - net
Penerbitan saham oleh entitas anak	-	351,338	Issue of shares by subsidiary
Kas Bersih (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(30,116,375)	(52,417,008)	Net Cash (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1,683,169	16,461,347	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	51,058,259	36,701,114	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
Pengaruh perubahan kurs valuta asing	127,990	(98,689)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	52,869,418	53,063,772	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Indo-Rama Synthetics Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang No. 1 tahun 1967 tentang Penanaman Modal Asing yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 11 tahun 1970 berdasarkan akta No. 21 tanggal 3 April 1974 dari Gustaaf Hoemala Soangkoepon Loemban Tobing, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. Y.A.5/2/14, tanggal 3 Januari 1975 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 8, tanggal 28 Januari 1975, Tambahan No. 75. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 74 tanggal 31 Agustus 2020 dari Fathiah Helmi, SH, notaris di Jakarta, yang mana telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0389815 tanggal 23 September 2020.

Perusahaan berdomisili di Purwakarta, Jawa Barat dengan pabrik berlokasi di Jatiluhur & Campaka di Purwakarta, dan Bandung, Jawa Barat. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jakarta. Entitas anak Perusahaan tidak langsung memiliki pabrik yang berlokasi di Uzbekistan, dan Turki dan juga satu entitas anak Perusahaan langsung yang sedang mengerjakan proyek penambangan dan pengolahan mineral di Cianjur, Jawa Barat.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang usaha pemintalan benang, benang polyester filamen (termasuk benang mikrofilamen), polyester staple fibre, pet resin, tekstil grade chips dan kain polyester (grey dan kain jadi); pengoperasian pembangkit listrik (untuk kepentingan sendiri) dan pemegang investasi. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1976. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan luar negeri, termasuk ke Eropa, Amerika, Asia, Afrika dan Timur Tengah.

Susunan manajemen Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022, adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris
Wakil Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Presiden Direktur
Direktur Independen

Sri Prakash Lohia
Amit Lohia
Humphrey R. Djemat
Vishnu Swaroop Baldwa
Anupam Agrawal

President Commissioner
Vice President Commissioner
Independent Commissioner
President Director
Independent Director

Susunan komite audit perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Humphrey R. Djemat
Dian Utami Tjandra
Wikanto Artadi

Chairman
Member
Member

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Indo-Rama Synthetics Tbk (the "Company") was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended by Law No. 11 year 1970 based on Notarial Deed No. 21 dated April 3, 1974, of Gustaaf Hoemala Soangkoepon Loemban Tobing, SH, public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/2/14 dated January 3, 1975 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 8, dated January 28, 1975, Supplement No. 75. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial deed No. 74 dated August 31, 2020 of Fathiah Helmi, SH, public notary in Jakarta, which was acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his letter No. AHU-AH.01.03-0389815 dated September 23, 2020.

The Company is domiciled in Purwakarta, West Java, with manufacturing plants located in Jatiluhur & Campaka at Purwakarta, and Bandung, West Java. The Company's corporate office is located in Jakarta. The Company's indirect subsidiaries has manufacturing plants in Uzbekistan and Turkey and also a direct subsidiary is undertaking mineral mining and processing project in Cianjur, West Java.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in the manufacturing of spun and blended yarns, polyester filament yarns (including microfilament yarns), polyester staple fibre, pet resin, textile grade chips and polyester fabrics (grey and finished); generation of power plant (principally for captive use) and holding investments. The Company started its commercial operations in 1976 and its products are sold in domestic and international markets, including Europe, the Americas, Asia, Africa and the Middle East.

The Company's management as of June 30, 2022, is composed of the following:

The Company's audit committee as of June 30, 2022, are composed of the following:

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing 7.195 orang dan 7.061 orang.

Total number of employees in the Company and its subsidiaries (the "Group") as of June 30, 2022 and Desember 31, 2021 are 7,195 persons and 7,061 persons, respectively.

b. Penawaran Umum Efek dan Obligasi Grup

b. Public Offering of Shares and Bonds of the Group

Pada tanggal 12 Juni 1990, Perusahaan mendapat izin dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) atas nama Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menjual 7.000.000 lembar saham kepada masyarakat melalui Pasar Modal di Indonesia.

On June 12, 1990, the Company was permitted by the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) on behalf of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia to sell 7,000,000 shares to the public through the capital market in Indonesia.

Selama tahun 1992, Perusahaan menerbitkan 60.300.000 lembar saham tambahan yang berasal dari kapitalisasi agio saham.

During the year 1992, the Company issued 60,300,000 additional shares from the capitalization of additional paid-in capital.

Pada tanggal 1 Oktober 1992, Perusahaan menerbitkan obligasi konversi dalam mata uang Swiss Franc (CHF) melalui pasar modal di Swiss. Pada tanggal 30 Juni 1996, obligasi konversi ini telah dikonversi penuh ke dalam saham Perusahaan.

On October 1, 1992, the Company issued convertible bonds in Swiss Franc currency (CHF) through the capital market in Switzerland. These convertible bonds were fully converted into the Company's shares by June 30, 1996.

Pada tahun 1995, Perusahaan telah menerbitkan saham baru sebanyak 48.981.213 lembar saham yang berasal dari kapitalisasi agio saham dan dari pemegang saham lama.

In 1995, the Company issued 48,981,213 new shares from the capitalization of additional paid-in capital and from old stockholders.

Pada tanggal 18 Mei 1995, Perusahaan memperoleh surat dari Ketua Bapepam, No. S 567/PM/1995, perihal pemberitahuan efektifnya Pernyataan Pendaftaran Perusahaan, mengenai Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 24.911.513 lembar saham kepada para pemegang saham.

On May 18, 1995, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S 567/PM/1995 from the Chairman of the Bapepam for its limited offering of 24,911,513 shares through rights issue to the stockholders.

Pada tahun 1996, Perusahaan telah mencatatkan saham baru sebanyak 290.822.981 lembar saham yang berasal dari kapitalisasi agio saham.

In 1996, the Company listed 290,822,981 new shares from the capitalization of additional paid-in capital.

Perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 500 (*stock split*) telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-HT.01.04.A.7494 tanggal 30 Oktober 1996 dan mulai efektif tanggal 9 Desember 1996.

In accordance with the approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-HT.01.04.A.7494 dated October 30, 1996, the Company reduced the par value of each share from Rp 1,000 to Rp 500 effective December 9, 1996 (stock split).

Pada tanggal 30 Juni 2022, seluruh saham Perusahaan sejumlah 654.351.707 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As of June 30, 2022, all of the Company's outstanding shares totaling 654,351,707 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Rincian entitas anak Grup (kepemilikan langsung dan tidak langsung) pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Type of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Sebelum Eliminasi/ Before Elimination Jumlah Aset/ Total Assets	
			30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021		30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
						US\$	US\$
IRS Universal Pte Ltd (ISN)	Singapura/ Singapore	Perdagangan/ Trading	-	100.00%	1991	-	89,481,922
Indorama Industry Pte Ltd (IIS)	Singapura/ Singapore	Investasi/ Investment	100.00%	100.00%	2010	34,797,536	34,802,047
FE, Indorama Kokand Textile JSC (IKT)	Uzbekistan/ Uzbekistan	Manufaktur spun yarns/ Spun yarns manufacturer	100.00%	100.00%	2011	199,286,133	192,335,448
PT Indorama Trade and Development Services (ITDS)	Indonesia/ Indonesia	Manajemen gedung kantor dan gedung sekolah/ Office and school building management	99.97%	99.97%	2013	2,319,218	2,367,258
IRS Investments Pte. Ltd. (IRSI)	Singapura/ Singapore	Investasi/ Investment	100.00%	100.00%	2015	31,350,699	31,353,801
IRS Global Pte. Ltd. (IRSG)	Singapura/ Singapore	Investasi/ Investment	100.00%	100.00%	2015	32,778,478	31,329,513
Indorama IPLIK Sanayi ve Ticaret A.Ş. (ITR)	Turki/ Turkey	Manufaktur spun yarns/ Spun yarns manufacturer	100.00%	100.00%	1998	66,160,059	73,107,435
PT Cikondang Kencana Prima (CKP)	Indonesia/ Indonesia	Pertambangan Emas/ Gold Mining	80.00%	80.00%	-	7,186,947	6,382,841

c. Consolidated Subsidiaries

The details of the Group's subsidiaries (direct and indirect) at the end of the reporting period are as follows:

Akuisisi Entitas Anak Baru

Pada tanggal 24 Februari 2021, Perusahaan mengakuisisi 80% kepemilikan saham di CKP dengan pembayaran tunai sebesar Rp 180,106 miliar (setara dengan US\$ 12,78 juta) berkenaan dengan perjanjian jual beli saham bersyarat tanggal 23 Desember 2020 dengan pemegang saham CKP. Transaksi tersebut dicatat sebagai kombinasi bisnis. CKP memiliki izin usaha pertambangan untuk menambang dan mengolah emas dan mineral lainnya di Cianjur, Jawa Barat, Indonesia.

Sebagai bagian dari transaksi, Perusahaan secara bersamaan dengan akuisisi memberikan kontribusi ekuitas tunai (termasuk agio saham) kepada CKP sebesar Rp 69,894 miliar (setara dengan US\$ 4,96 juta) yang sebagian besar digunakan oleh CKP untuk menyelesaikan kewajiban yang ada pada tanggal akuisisi.

Divestasi Entitas Anak

a. Isin Lanka (Private) Limited

Grup menjual 100% kepemilikan sahamnya di Isin Lanka (Private) Limited ("ISL") kepada pihak ketiga ("Pembeli") berdasarkan perjanjian jual beli saham pada tanggal 2 November 2021 ("SPA") dengan dasar bebas utang dan bebas tunai sebesar US\$ 2.800.000 yang harus dibayar oleh Pembeli kepada ISL untuk melunasi utang-utangnya dan sejumlah US\$ 2 kepada Grup. Transaksi ini telah diselesaikan pada 30 Desember 2021.

Acquisition of New Subsidiary

On 24 February 2021, The Company acquired 80% shareholding in CKP for a cash consideration of Rp 180.106 billion (equivalent to US\$ 12,78 million) in terms of conditional share purchase agreement dated 23 December 2020 with CKP's shareholders. The transaction is accounted as a business combination. CKP has a mining business license to mine and process gold and other minerals in Cianjur, West Java, Indonesia.

As a part of the transaction, the Company simultaneous to the acquisition made a cash equity contribution (including share premium) to CKP amounting to Rp 69.894 billion (equivalent to US\$ 4.96 million) which was predominantly used by CKP to settle its liabilities existing as of the acquisition date.

Divestment of Subsidiary

a. Isin Lanka (Private) Limited

The Group sold 100% shareholding in Isin Lanka (Private) Limited ("ISL") to a third party ("Buyer") in terms of a share sale and purchase agreement dated November 2, 2021 ("SPA") on a debt-free and cash-free basis for an amount of US\$ 2,800,000 to be paid by the Buyer to ISL to settle its debts and a sum of US\$ 2 to the Group. The transaction was closed on December 30, 2021.

b. IRS Universal Pte Ltd

IRSG menjual 100% kepemilikan sahamnya di IRS Universal Pte Ltd ("ISN") kepada IHBV pada tanggal 22 Juni 2022 sebesar US\$ 9.120.000. Penjualan ini dihitung sebagai kombinasi bisnis antara entitas sepengendali.

Informasi atas divestasi entitas anak adalah sebagai berikut:

	US\$
Penerimaan dalam kas	9,120,000
Aset neto divestasi:	
Aset tetap	5,633,116
Kas dan setara kas	3,058,690
Aset lancar lain - lain	58,113,706
Liabilitas jangka panjang	(1,971,547)
Liabilitas jangka pendek	(55,627,997)
Aset bersih	9,205,968
Selisih atas divestasi dihitung di tambahan modal disetor	(85,968)

b. IRS Universal Pte Ltd

IRSG sold 100% shareholding in IRS Universal Pte Ltd ("ISN") to IHBV on June 22, 2022 for US\$ 9,120,000. This sale is accounted as a business combination between entities under common control.

Information on divestment of the Subsidiary are as follow:

	US\$
Cash consideration received	9,120,000
Net assets divested:	
Property, plant and equipment	5,633,116
Cash and cash equivalents	3,058,690
Other current assets	58,113,706
Long-term liabilities	(1,971,547)
Current liabilities	(55,627,997)
Net assets	9,205,968
Difference due to divestment accounted in additional paid-in capital	(85,968)

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar, amandemen/ penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan:

Penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK 16, "Aset tetap: Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan";
- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis - Rujukan kepada Kerangka Konseptual Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memeratkan - Biaya Pemenuhan Kontrak";
- Penyesuaian tahunan 2020 terhadap PSAK 69, "Agrikultur";
- Penyesuaian tahunan 2020 terhadap PSAK 71, "Instrumen Keuangan";
- Penyesuaian tahunan 2020 terhadap PSAK 73, "Sewa";
- PSAK 74, "Kontrak Asuransi".

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Standards, amendments/ improvements and interpretations to standards effective, in current year:

The adoption of new standards, amendments and improvements issued and effective for the financial year at or after January 1, 2022 which do not have substantial changes to the Group's accounting policies and any material impact on the consolidated financial statement are as follows:

- Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statement";
- Amendment to PSAK 16, "Property, Plant and Equipment: Proceeds before intended use";
- Amendment to PSAK 22, "Business Combination - References to the Conceptual Framework of Financial Reporting";
- Amendment to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets related to Onerous Contract - Cost of Fulfilling the Contract";
- Annual improvements 2020 to PSAK 69, "Agriculture";
- Annual improvements 2020 to PSAK 71, "Financial Instruments";
- Annual improvements 2020 to PSAK 73, "Lease";
- PSAK 74, "Insurance Contract".

b. Standar baru, interpretasi baru, amandemen dan penyesuaian standar berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

Amandemen PSAK 1 dan PSAK 16 berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 dan PSAK 74 akan berlaku efektif mulai 1 Januari 2025.

b. The new standards, new interpretations, amendments and improvement to standards which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on January 1, 2022 as follows:

Amendment to PSAK 1 and PSAK 16 are effective from January 1, 2023 and PSAK 74 will be effective from January 1, 2025.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilikan suara dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total penghasilan komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Kepentingan nonpengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham nonpengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

In case of loss of control over a Subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in comprehensive income to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The considerations transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan PSAK 71 atau PSAK 57; Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi dengan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with PSAK 71 or PSAK 57; *Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets* with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang pengendalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

f. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$) yang merupakan mata uang fungsional Grup dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual Grup menggunakan US\$, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) dicatat pada kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang selain US\$ disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

If the initial accounting for business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Business Combination Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid in Capital and is not reclassified to profit or loss when control is lost.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

f. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in U.S. Dollar (US\$), which is the functional currency of the Group and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statement of each entity in the Group are maintained in US\$, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of each reporting period, monetary items denominated in currencies other than US\$ are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas anak dan asosiasi Grup mempertahankan akun mereka dalam mata uang selain US\$ dijabarkan ke dalam mata uang US\$ dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas.

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's subsidiaries and associates maintaining their accounts in other than US\$ currency, are translated into US\$ using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity.

g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lainnya);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas) ; atau
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. A person identified in (a) (1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Aset Keuangan

Aset keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal.

Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

h. Financial Assets

Financial assets are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition.

Classification of financial assets

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI):

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada tanggal 30 Juni 2022, Grup tidak mempunyai aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTOCI.

Secara *default*, semua aset keuangan lain diukur selanjutnya pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL).

Selain instrumen keuangan derivatif yang tidak dirancang sebagai instrumen lindung nilai, Grup tidak memiliki aset yang dimiliki untuk diperdagangkan dan juga tidak secara sukarela mengklasifikasikan aset keuangan tersebut pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

The Group's financial assets measured at amortised cost comprise cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable and guarantee deposits in the consolidated statement of financial position.

Debt instruments that meet the following conditions are measured subsequently at fair value through other comprehensive income (FVTOCI):

- the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

As of June 30, 2022, the Group has no financial assets at FVTOCI.

By default, all other financial assets are measured subsequently at fair value through profit or loss (FVTPL).

Other than derivative financial instruments which are not designated as hedging instruments, the Group does not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali untuk saldo jangka pendek ketika efek diskonto tidak material.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha dan piutang lain-lain. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Grup mengasumsikan risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan didukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Interest is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost, except for short-term balances when the effect of discounting is immaterial.

Impairment of financial assets

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade and other accounts receivable. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Significant increase in credit risk

The Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditentukan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan memiliki risiko kredit yang rendah jika i) instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah, ii) peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat dan iii) perubahan yang merugikan dalam ekonomi dan kondisi bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak harus, mengurangi kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan didukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha tidak tertagih. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

The Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if i) the financial instrument has a low risk of default, ii) the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and iii) adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definition of default

The Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade receivables, not recoverable. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Grup, didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

Jika Grup telah mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan pada jumlah yang sama dengan ECL sepanjang umur pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan ini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umur tidak lagi terpenuhi, Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan pada tanggal pelaporan ini.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

i. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Measurement and recognition of expected credit losses

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at the original effective interest rate.

If the Group has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measures the loss allowance at an amount equal to 12-month ECL at the current reporting date.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

i. Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition.

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai "FVTPL" atau pada "biaya perolehan diamortisasi".

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan baik dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 47D.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan lain meliputi utang usaha dan utang lainnya, biaya masih harus dibayar, utang bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either "at FVTPL" or "at amortized cost".

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

The Group does not hold financial liabilities that are designated as at FVTPL upon initial recognition.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability. Fair value is determined in the manner described in Note 47D.

Financial liabilities at amortized cost

Other financial liabilities, which include trade and other accounts payables, accrued expenses, bank and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

j. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

k. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and method of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

j. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

k. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

I. Investasi pada Entitas Asosiasi

Apabila Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam (namun tidak mengendalikan) keputusan kebijakan keuangan dan operasi dari entitas lain, maka diklasifikasikan sebagai entitas asosiasi. Pengakuan awal entitas asosiasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah pada biaya perolehan. Selanjutnya, entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, di mana bagian Grup atas laba dan rugi setelah akuisisi dan penghasilan komprehensif lain diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (tidak termasuk kerugian atas selisih investasi milik Grup dalam entitas asosiasi kecuali terdapat kewajiban untuk mengkompensasi kerugian tersebut).

Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi antara Grup dan entitas asosiasinya diakui hanya sebatas jumlah kepentingan investor tidak berelasi dalam entitas asosiasi. Bagian investor dalam keuntungan dan kerugian entitas asosiasi yang dihasilkan dari transaksi ini dieliminasi terhadap nilai tercatat entitas asosiasi tersebut.

Premium yang dibayarkan untuk entitas asosiasi yang melebihi nilai wajar bagian aset dan liabilitas teridentifikasi milik Grup, dan kontinjensi liabilitas yang diakuisisi harus dikapitalisasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat entitas asosiasi tersebut. Apabila terdapat bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi telah mengalami penurunan nilai, maka jumlah tercatat investasi harus diuji untuk penurunan nilai dengan cara seperti aset non keuangan lain.

Pertimbangan

Ketika Grup memiliki kurang dari 20% hak suara dalam investasi namun Grup memiliki kekuasaan untuk menggunakan pengaruh signifikannya, maka investasi seperti ini diperlakukan sebagai entitas asosiasi. Informasi lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 12. Dalam kondisi sebaliknya apabila Grup memiliki lebih dari 20% hak suara (namun tidak melebihi 50%) dan Grup tidak menggunakan pengaruh signifikannya, maka investasi ini diperlakukan sebagai investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

m. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

I. Investments in Associates

Where the Group has the power to participate in (but not control) the financial and operating policy decisions of another entity, it is classified as an associate. Associates are initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost. Subsequently associates are accounted for using the equity method, where the Group's share of post-acquisition profits and losses and other comprehensive income is recognized in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income (except for losses in excess of the Group's investment in the associate unless there is an obligation to make good those losses).

Profits and losses arising on transactions between the Group and its associates are recognized only to the extent of unrelated investors' interests in the associate. The investor's share in the associate's profits and losses resulting from these transactions is eliminated against the carrying value of the associate.

Any premium paid for an associate above the fair value of the Group's share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalised and included in the carrying amount of the associate. Where there is objective evidence that the investment in an associate has been impaired, the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as other non-financial assets.

Judgement

Where the Group holds less than 20% of voting rights in an investment but the Group has the power to exercise significant influence, such an investment is treated as an associate. More information is disclosed in Note 12. In the opposite situation where the Group holds over 20% of voting rights (but not over 50%) and the Group does not exercise significant influence, the investment is treated as a fair value through other comprehensive income investment.

m. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

n. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

o. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa aset tetap sebagai berikut:

Tahun/ Years

Bangunan dan prasarana jalan	10 – 50
Mesin	5 - 35
Perabot dan peralatan	5 – 10
Kendaraan	5 - 10

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

n. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

o. Property, Plant and Equipment - Direct Acquisitions

Property, plant and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and roads
Machinery
Furniture, fixtures and equipment
Vehicles

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to consolidated profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

p. Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis, dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- pengeboran dan eksplorasi;
- pamaritan dan pengambilan; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu area of interest dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- i. terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
- ii. kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

q. Properti Pertambangan

Ketika biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan terjadi setelah dimulainya aktivitas produksi, maka biaya tersebut akan ditangguhkan sebagai bagian dari properti pertambangan apabila terdapat kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan tambahan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Jika tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

p. Exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, the determination of the technical feasibility and the assessment of the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditure comprises costs that are directly attributable to:

- acquisition of rights to explore;
- topographical, geological, geochemical, and geophysical studies;
- exploratory drilling;
- trenching and sampling; and
- activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:

- i. the rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or
- ii. exploration activities in the area of interest have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.

q. Mining Properties

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of the mining property when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group, otherwise this expenditure is classified as a cost of production.

r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3h.

s. Sewa

Sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

r. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3h.

s. Leases

As lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan).

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses its incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used).

- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos 'Beban lain-lain' dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini.

Sebagai lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui pada dasar akrual. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line 'Other expenses' in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient.

As lessor

Rental income from operating leases is recognized on accrual basis. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

t. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

u. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

v. Hibah Pemerintah

Hibah pemerintah tidak diakui sampai ada keyakinan memadai bahwa Grup akan mematuhi kondisi yang melekat pada hibah tersebut dan hibah akan diterima.

Hibah pemerintah dalam bentuk aset non moneter diakui sebagai pendapatan ditangguhkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui ke laba rugi dengan dasar yang sistematis dan rasional selama masa manfaat dari aset yang bersangkutan.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

u. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

v. Government Grants

Government grants are not recognized until there is reasonable assurance that the Group will comply with the conditions attaching to them and that the grants will be received.

Government grants in the form of non-monetary assets are recognized as deferred revenue in the consolidated statements of financial position and transferred to profit or loss on a systematic and rational basis over the useful life of the related assets.

w. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup mengakui pendapatan dari penjualan barang dan jasa. Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang ditentukan dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan. Grup telah secara umum menentukan bahwa Grup merupakan prinsipal dalam pengaturan pendapatan dan mencatat pendapatan secara bruto karena Grup mengendalikan barang atau jasa sebelum mengalihkannya kepada pelanggan.

Pendapatan

Pendapatan diakui pada saat pengendalian aset dialihkan ke pelanggan, pada umumnya saat penyerahan komponen. Jangka waktu kredit normal adalah 30 hingga 90 hari setelah pengiriman.

Grup mempertimbangkan apakah ada janji lain dalam kontrak yang merupakan kewajiban kinerja terpisah di mana sebagian dari harga transaksi perlu dialokasikan.

Saldo kontrak

Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak adalah kewajiban entitas untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan dimana entitas telah menerima imbalan (atau jumlah imbalan yang jatuh tempo) dari pelanggan tersebut. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan ketika Grup mengirimkan barang. Liabilitas kontrak terdiri dari uang muka pelanggan yang disajikan sebagai utang lain-lain.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

w. Revenue and Expense Recognition

The Group recognizes revenue from sale of goods and service. Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements and records revenue on a gross basis because it typically controls the goods or services before transferring them to the customer.

Revenue

Revenue is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the components. The normal credit term is 30 to 90 days upon delivery.

The Group considers whether there are other promises in the contract that are separate performance obligations to which a portion of the transaction price needs to be allocated.

Contract balance

Contract liabilities

A contract liability is an entity's obligation to transfer goods or services to a customer for which the entity has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group delivers the goods. Contract liabilities consist of advances from customers presented under other accounts payable.

Interest income

Interest income from a financial asset is recognized when is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

x. Imbalan Kerja

Imbalan Pascakerja Program Iuran Pasti

Pembayaran kepada program manfaat pensiun iuran pasti dibebankan ketika karyawan telah menyerahkan jasa yang memberikan hak kepada karyawan atas iuran. Pembayaran yang dilakukan kepada skema manfaat pensiun yang dikelola oleh negara diperlakukan sebagai pembayaran kepada program iuran pasti, di mana kewajiban grup dalam program tersebut setara dengan kewajiban yang timbul dari program manfaat pensiun iuran pasti.

Program Imbalan Pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan dan peraturan Perusahaan. Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), diakui langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam "saldo laba" tidak direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amandemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dibagi menjadi tiga kategori:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto; dan
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

x. Employee Benefits

Defined Contribution Plans

Payments to defined contribution retirement benefit plans are charged as an expense when employees have rendered the services entitling them to the contributions. Payments made to state-managed retirement benefit schemes are dealt with as payments to defined contribution plans where the group's obligations under the plans are equivalent to those arising in a defined contribution retirement benefit plan.

Defined Benefit Plans

The Group established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Labor Law and Company regulations. For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement comprising actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements recognized in other comprehensive income are reflected immediately in "retained earnings" not reclassified. Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier. Net interest is calculated by applying a discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are divided into three categories:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Net interest expense or income; and
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Imbalan kerja jangka panjang Lain

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lain ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Biaya jasa lalu dan keuntungan (kerugian) aktuarial diakui langsung pada laba rugi.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang lain di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang lain.

y. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan professional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

Other long-term benefits

Other long-term benefits are determined using the projected unit credit method. Past service cost and actuarial gains (losses) are recognized immediately in the profit or loss.

The other long-term employee benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the other long-term employee benefits obligation.

y. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated statements of financial position and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not

kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi, atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entity when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

z. Laba per Saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Labanya per saham dilusi dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

aa. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direviu, oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

z. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

aa. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari yang melibatkan estimasi yang telah dibuat direksi dalam suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

- Perusahaan memiliki 50% kepemilikan saham di PT Karya Mitra Indorama (KMI) dan menilai bahwa tidak memiliki pengendalian tetapi hanya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap KMI dan karenanya menganggap sebagai entitas asosiasi (Catatan 12).
- Perbedaan antara nilai investasi IIS pada IKT dengan nilai modal disetor IKT, berdasarkan kondisi regulasi tertentu di Uzbekistan diakui sebagai cadangan investasi (Catatan 28) dan disajikan pada komponen ekuitas lainnya.

Penentuan sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Grup mengukur transaksi mata uang asing di dalam mata uang fungsional Grup. Di dalam menentukan mata uang fungsional entitas dalam Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang dan jasa. Mata uang fungsional entitas di dalam Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi dan proses entitas di dalam menentukan harga jual.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam keuangan tahun depan dijelaskan dibawah ini:

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

- The Company owns 50% shareholding interest in PT Karya Mitra Indorama (KMI) and has assessed that it does not have any control but only significant influence in KMI and accordingly considered it as an associate (Note 12).
- The difference between the value of investment made by IIS in IKT and the value of IKT's paid-up capital based on certain regulatory conditions in Uzbekistan are recognized as reserves on investments (Note 28) and presented as other components of equity.

Determination of leases

Determination whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Determination of Functional Currency

The Group measures foreign currency transactions in the respective functional currencies of the Group. In determining the functional currencies of the entities in the Group, judgment is required to determine the currency that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its goods and services. The functional currencies of the entities in the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entities operate and the entities' process of determining sales prices.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

a. Perhitungan cadangan kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian (ECL), Grup menggunakan informasi perkiraan masa-depan yang wajar dan didukung, berdasarkan asumsi pergerakan masa depan atas penentu ekonomi dan bagaimana penentu tersebut akan saling memengaruhi satu dengan lainnya.

Kerugian saat gagal bayar adalah estimasi kerugian yang timbul pada saat gagal bayar. Kerugian saat gagal bayar dihitung dari selisih antara arus kas kontraktual dan arus kas yang diekspektasi diterima oleh pemberi pinjaman, dengan memperhitungkan arus kas dari penjualan agunan dan peningkatan kredit.

Probabilitas gagal bayar merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar adalah estimasi kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang perhitungannya mencakup data historis, asumsi dan ekspektasi dari kondisi masa depan. Nilai tercatat aset keuangan diungkapkan dalam Catatan 47.

b. Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

c. Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 13.

a. Calculation of loss allowance

When measuring expected credit loss (ECL), the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss on default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions. The carrying amounts of financial assets are disclosed in Note 47.

b. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 8.

c. Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying amounts of these assets. The carrying amounts of property, plant and equipment disclosed in Note 13.

d. Imbalan Kerja

Biaya kewajiban imbalan pasca kerja ditentukan oleh penilaian aktuaris dengan menggunakan beberapa asumsi diantaranya tingkat diskonto, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi. Nilai tercatat liabilitas telah diungkapkan dalam Catatan 40.

e. Penurunan Nilai Aset Tetap

Aset tetap, dilakukan uji penurunan nilai ketika terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut (unit penghasil kas) serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang. Perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 13.

f. Penentuan suku bunga pinjaman incremental untuk pengukuran liabilitas sewa

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental Grup, terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan, yang membutuhkan estimasi dan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Grup mempertimbangkan faktor-faktor berikut seperti: risiko kredit korporat Grup, masa sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimulai, dan mata uang yang digunakan untuk pembayaran sewa.

g. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset dan liabilitas pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 38.

d. Employee Benefits

The cost of post-employment benefit obligation are determined based on actuarial valuation which makes use of various assumptions such as discount rates, rates of compensation increases and mortality rates. The defined benefit obligation is highly sensitive to changes in the assumptions. The carrying amount of the obligation is disclosed in Note 40.

e. Impairment of Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (cash generating unit) and a suitable discount rate in order to calculate the present value. Significant changes in the assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations. The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 13.

f. The determination of the incremental borrowing rate used to measure lease liabilities

In determining the Group's incremental borrowing rate, there are number of factors to consider, many of which need estimate and judgment in order to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rate. The Group considers the following main factors: the Group corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

g. Deferred tax assets and liabilities

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that sufficient future taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be used. Significant estimates by management is required in determining the amount of deferred tax assets and liabilities that can be recognized, based on current usage and level of future taxable income and future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 38.

h. Pajak penghasilan

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan. Grup dikenakan pajak penghasilan di beberapa wilayah hukum dan pertimbangan signifikan diperlukan di dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan penghitungan di mana penentuan pajak akhir adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Grup mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan provisi pajak tangguhan di dalam periode di mana penentuan tersebut dibuat.

i. Pengukuran nilai wajar

Beberapa kebijakan akuntansi dan pengungkapan Grup membutuhkan pengukuran nilai wajar, baik untuk aset dan liabilitas keuangan maupun nonkeuangan. Ketika mengukur kewajaran aset atau liabilitas, Grup menggunakan data dari penelitian di pasar sebisa mungkin. Nilai wajar dikategorikan ke beberapa tingkatan berbeda di hirarki nilai wajar berdasarkan teknik penilaian sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di dalam pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identikal yang dapat diakses Grup pada tanggal pengukuran;
- Tingkat 2: Input selain harga kuotasian yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi bagi aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivative harga); dan
- Tingkat 3: Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Grup mencatat aset keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda.

Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Grup memiliki instrument keuangan yang disajikan sebesar jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

h. Income taxes

The Group has exposure to income taxes. The Group is subject to income tax in several jurisdictions and significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the current income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

i. Fair value measurement

A number of the Group's accounting policies and disclosures require the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities. When measuring the fair value of an asset or liability, the Group uses market observable data as far as possible. Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the inputs used in the valuation techniques as follows:

- Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed by the Group at measurement date;
- Level 2: Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3: Unobservable inputs for assets or liabilities.

The Group carries certain financial assets at fair values, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology.

Any changes in fair values of these financial assets would affect directly the Group's profit or loss. The Group had financial instruments which are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of their fair values or their fair values cannot be reliably measured.

5. KAS DAN SETARA KAS

	30 Juni/ June 30, 2022 US\$	31 Desember/ December 31, 2021 US\$
Kas		
Rupiah dan mata uang lainnya	125,109	115,130
Dolar Amerika Serikat	51,504	52,393
Sub jumlah	176,613	167,523
Bank		
Perusahaan		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	21,639,411	16,412,007
MUFG Bank Ltd.	547,864	2,087,203
PT Bank Central Asia Tbk	454,966	1,151,010
PT Bank ANZ Indonesia	426,433	475,909
PT Bank HSBC Indonesia	270,424	904,518
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	210,963	460,089
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	51,221	401,586
Standard Chartered Bank, Indonesia	40,380	547,627
PT Bank BNP Paribas Indonesia	36,016	135,514
Permata bank	19,786	8,175,556
Lain-lain (di bawah US\$ 100.000)	242,332	295,575
Rupiah dan mata uang lainnya		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2,292,019	483,661
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,862,463	793,237
PT Bank Central Asia Tbk	1,070,604	1,348,352
PT Bank BTPN Tbk	177,687	10,281
PT Bank ANZ Indonesia	123,721	229,200
PT Bank OCBC NISP Tbk	103,620	181,179
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	80,398	102,965
Lain-lain (di bawah US\$ 100.000)	208,061	145,347
Sub jumlah	29,858,369	34,340,816
Entitas Anak		
Dolar Amerika Serikat		
Standard Chartered Bank, Singapore	10,696,698	585,688
National Bank for Foreign Economic		
Activities of Republic of Uzbekistan	3,096,006	246,639
Yapikredi -Çorlu HS., Turkey	70,052	3,639,870
Albaraka Türk Avçılar Şubesi	57,706	191,858
Ziraat Bankasi, Turkey	716	288,015
Is Bankasi - Çorlu SB. USD VD.Siz HS	54	381,809
United Overseas Bank, Singapore	-	1,405,956
Sumitomo Mitsui Banking		
Corporation, Singapore	-	799,070
The Hongkong and Shanghai Banking		
Corporation Limited, Singapore	-	180,894
DBS Bank Ltd., Singapore	-	173,954
Commerzbank, Singapore	-	158,781
Lain-lain (di bawah US\$ 100.000)	376	434
Rupiah dan mata uang lainnya		
National Bank for Foreign Economic		
Activities of Republic of Uzbekistan	3,811,346	75,370
Yapikredi -Çorlu HS., Turkey	366,320	84,774
Ziraat Bankasi, Turkey	126,193	-
Standard Chartered Bank, Singapore	1,945	136,860
DBS Bank Ltd., Singapore (DBSS)	-	430,010
Lain-lain (di bawah US\$ 100.000)	106,024	129,772
Sub jumlah	18,333,436	8,909,754
Entitas Anak:		
Deposito berjangka - pihak ketiga		
Dolar Amerika Serikat		
Ziraat Bankasi, Turkey	3,001,000	7,500,000
Yapikredi -Çorlu HS., Turkey	1,500,000	-
Rupiah dan mata uang lainnya		
PT Bank SBI Indonesia	-	140,166
Sub jumlah	4,501,000	7,640,166
Jumlah	52,869,418	51,058,259
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun		
Dolar Amerika Serikat	2.00-3.75%	1.00% - 1.25%
Rupiah dan mata uang lainnya	-	3.00%

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Juni/ June 30, 2022 US\$	31 Desember/ December 31, 2021 US\$
Cash on hand		
Rupiah and other foreign currencies		
United States Dollar		
Subtotal		
Cash in banks		
The Company		
United States Dollar		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
MUFG Bank Ltd.		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank ANZ Indonesia		
PT Bank HSBC Indonesia		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
Standard Chartered Bank, Indonesia		
PT Bank BNP Paribas Indonesia		
Permata bank		
Others (each below US\$ 100,000)		
Rupiah and other foreign currencies		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank BTPN Tbk		
PT Bank ANZ Indonesia		
PT Bank OCBC NISP Tbk		
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk		
Others (each below US\$ 100,000)		
Subtotal		
Subsidiaries		
United States Dollar		
Standard Chartered Bank, Singapore		
National Bank for Foreign Economic		
Activities of Republic of Uzbekistan		
Yapikredi -Çorlu HS., Turkey		
Albaraka Türk Avçılar Şubesi		
Ziraat Bankasi, Turkey		
Is Bankasi - Çorlu SB. USD VD.Siz HS		
United Overseas Bank, Singapore		
Sumitomo Mitsui Banking		
Corporation, Singapore		
The Hongkong and Shanghai Banking		
Corporation Limited, Singapore		
DBS Bank Ltd., Singapore		
Commerzbank, Singapore		
Others (each below US\$ 100,000)		
Rupiah and other foreign currencies		
National Bank for Foreign Economic		
Activities of Republic of Uzbekistan		
Yapikredi -Çorlu HS., Turkey		
Ziraat Bankasi, Turkey		
Standard Chartered Bank, Singapore		
DBS Bank Ltd., Singapore (DBSS)		
Others (each below US\$ 100,000)		
Subtotal		
Subsidiaries:		
Time deposits - third parties		
United States Dollar		
Ziraat Bankasi, Turkey		
Yapikredi -Çorlu HS., Turkey		
Rupiah and other foreign currencies		
PT Bank SBI Indonesia		
Subtotal		
Total		
Interest rates per annum on time deposits		
United States Dollar		
Rupiah and other foreign currencies		

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	30 Juni/ June 30, 2022 US\$	31 Desember/ December 31, 2021 US\$	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By debtors
Pihak berelasi (Catatan 41)			Related parties (Note 41)
WIL	3,094,595	3,560,747	WIL
SPI	1,269,220	254,383	SPI
SB	473,759	397,247	SB
IPCI	76,889	-	IPCI
IAL	132	-	IAL
IVAHI	-	1,492,570	IVAHI
IVPM	-	293,834	IVPM
IRPL	-	89,700	IRPL
Jumlah	<u>4,914,595</u>	<u>6,088,481</u>	Total
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan luar negeri	47,948,763	65,622,909	Foreign customers
Pelanggan dalam negeri	<u>41,078,015</u>	<u>42,141,948</u>	Local customers
Jumlah	<u>89,026,778</u>	<u>107,764,857</u>	Total
Piutang usaha kotor	93,941,373	113,853,338	Gross trade accounts receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(135,772)</u>	<u>(111,851)</u>	Allowance for impairment losses
Piutang usaha - bersih	<u>93,805,601</u>	<u>113,741,487</u>	Trade accounts receivable - net
b. Umur piutang usaha yang tidak diturunkan nilainya			b. Aging of trade receivables that are not impaired
Belum jatuh tempo	76,696,179	91,352,996	Not yet due
Sudah jatuh tempo:			Past due:
Di bawah 30 hari	14,825,788	18,835,695	Under 30 days
31 sampai dengan 60 hari	1,899,989	3,476,911	31 to 60 days
61 sampai dengan 90 hari	212,219	39,971	61 to 90 days
91 sampai dengan 120 hari	104,738	-	91 to 120 days
Lebih dari 120 hari	202,460	147,765	More than 120 days
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(135,772)</u>	<u>(111,851)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>93,805,601</u>	<u>113,741,487</u>	Total
c. Berdasarkan mata uang			c. By currency
Dolar Amerika Serikat	55,562,218	66,606,051	United States Dollar
Mata uang lainnya	<u>38,379,155</u>	<u>47,247,287</u>	Other currencies
Jumlah	93,941,373	113,853,338	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(135,772)</u>	<u>(111,851)</u>	Allowance for impairment losses
Piutang usaha - bersih	<u>93,805,601</u>	<u>113,741,487</u>	Trade accounts receivable - net

Jangka waktu rata-rata kredit pada tahun 2022 adalah 36 hari (tahun 2021: 40 hari).

The average credit period in 2022 is 36 days (year 2021: 40 days).

Penyisihan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah sepanjang umur ECL. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur, kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi.

Allowance for credit losses for trade accounts receivable has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade accounts receivable are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

Piutang usaha dihapuskan ketika terdapat informasi yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

A trade accounts receivable is written off when there is information indicating that the debtor is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery. The movements in allowance for impairment losses are as follows:

	30 Juni/ <i>June 30,</i> 2022 US\$	31 Desember/ <i>December, 31</i> 2021 US\$	
Saldo awal tahun	111,851	131,900	Balance at beginning of year
(Pemulihan) penyisihan kerugian diakui dalam laba rugi selama periode berjalan (Catatan 33)			(Reversal) loss allowance recognized in profit or loss during the period (Note 33)
- Aset diterbitkan	23,921	-	- Asset originated
- Aset yang telah dihapus	-	(20,049)	- Asset derecognized
Saldo akhir tahun	<u>135,772</u>	<u>111,851</u>	Balance at end of year

Berdasarkan penelaahan atas piutang usaha pada akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup. Grup tidak memiliki peningkatan kredit lainnya atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terhutang oleh Grup kepada pihak lawan.

Based on the review of the trade accounts receivable at the end of each reporting period, management believes that allowance for impairment losses is sufficient. The Group does not hold any other credit enhancements over receivables nor does it have a legal right of offset against any amounts owed by the Group to the counter party.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

	30 Juni/ <i>June 30,</i> 2022 US\$	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2021 US\$	
<u>Aset lancar</u>			<u>Current Assets</u>
Pihak berelasi (Catatan 41)			Related parties (Note 41)
IPCI	9,034	9,127	IPCI
IKF	-	324	IKF
Sub jumlah	9,034	9,451	Subtotal
Pihak ketiga	<u>480,441</u>	<u>1,629,773</u>	Third parties
Jumlah	<u>489,475</u>	<u>1,639,224</u>	Total

Berdasarkan penelaahan atas piutang lain-lain pada akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan jumlah tersebut masih dapat dipulihkan.

Based on the review of the other accounts receivable at the end of each reporting period, management believes that there is no need of the allowance for impairment losses because there is no significant change in credit quality and the amount can be recovered.

8. PERSEDIAAN

	30 Juni/ June 30, 2022 US\$	31 Desember/ December 31, 2021 US\$
Pemintalan benang:		
Barang jadi	30,908,942	17,391,439
Barang dalam proses	5,621,055	4,582,597
Bahan baku	91,290,399	62,937,947
Bahan baku dalam perjalanan	17,938,517	18,732,024
Suku cadang dan perlengkapan pabrik	<u>3,310,282</u>	<u>3,037,914</u>
Sub jumlah	<u>149,069,195</u>	<u>106,681,921</u>
Polyester (chip, fibre, pet resin dan benang filamen):		
Barang jadi	47,793,017	33,282,140
Barang dalam proses	6,338,637	5,114,368
Bahan baku	7,508,574	5,205,837
Bahan baku dalam perjalanan	4,998,358	2,750,099
Suku cadang dan perlengkapan pabrik	<u>10,896,110</u>	<u>9,004,166</u>
Sub jumlah	<u>77,534,696</u>	<u>55,356,610</u>
Kain:		
Barang jadi	4,625,488	6,822,110
Barang dalam proses	2,551,733	1,877,598
Bahan baku	6,975,574	5,987,214
Suku cadang dan perlengkapan pabrik	<u>772,956</u>	<u>773,506</u>
Sub jumlah	<u>14,925,751</u>	<u>15,460,428</u>
Jumlah	<u>241,529,642</u>	<u>177,498,959</u>

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 semua persediaan di atas telah diasuransikan di berbagai polis asuransi yang terdiri dari PT. Asuransi Multi Artha Guna, IBS Sigorta ve Reasürans Brokerliđi A.Ş., INGO Uzbekistan Insurance Company dan MSIG Insurance (S) Pte. Ltd. dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 260.071.019 dan US\$ 209.074.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Grup.

9. UANG MUKA PEMBELIAN

	30 Juni/ June 30, 2022 US\$	31 Desember/ December 31, 2021 US\$
Pihak berelasi (Catatan 41)		
IAL	5,949,151	10,354,581
Pihak ketiga	<u>16,456,788</u>	<u>39,843,110</u>
Jumlah	<u>22,405,939</u>	<u>50,197,691</u>

Uang muka pembelian berkaitan dengan uang muka yang diberikan kepada pemasok bahan baku dan pemasok jasa.

8. INVENTORIES

	30 Juni/ June 30, 2022 US\$	31 Desember/ December 31, 2021 US\$
Spun yarns:		
Finished goods	17,391,439	17,391,439
Goods in process	4,582,597	4,582,597
Raw materials	62,937,947	62,937,947
Raw materials in transit	18,732,024	18,732,024
Spareparts and factory supplies	<u>3,037,914</u>	<u>3,037,914</u>
Subtotal	<u>106,681,921</u>	<u>106,681,921</u>
Polyester (chips, fibre, pet resin and filament yarn):		
Finished goods	33,282,140	33,282,140
Goods in process	5,114,368	5,114,368
Raw materials	5,205,837	5,205,837
Raw materials in transit	2,750,099	2,750,099
Spareparts and factory supplies	<u>9,004,166</u>	<u>9,004,166</u>
Subtotal	<u>55,356,610</u>	<u>55,356,610</u>
Fabric:		
Finished goods	6,822,110	6,822,110
Goods in process	1,877,598	1,877,598
Raw materials	5,987,214	5,987,214
Spareparts and factory supplies	<u>773,506</u>	<u>773,506</u>
Subtotal	<u>15,460,428</u>	<u>15,460,428</u>
Total	<u>177,498,959</u>	<u>177,498,959</u>

At June 30, 2022 and December 31, 2021 all of the above inventories were insured by multiple insurance policies consisted of PT. Asuransi Multi Artha Guna, IBS Sigorta ve Reasürans Brokerliđi A.Ş., INGO Uzbekistan Insurance Company and MSIG Insurance (S) Pte. Ltd., which has a total basic policy value of US\$ 260,071,019 and US\$ 209,074,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Group.

9. PURCHASE ADVANCES

	30 Juni/ June 30, 2022 US\$	31 Desember/ December 31, 2021 US\$
Related party (Note 41)		
IAL	5,949,151	10,354,581
Third parties	<u>16,456,788</u>	<u>39,843,110</u>
Total	<u>22,405,939</u>	<u>50,197,691</u>

Purchase advances pertain to the advances given to raw material vendors and service vendors.

10. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	30 Juni/ June 30, 2022 US\$	31 Desember/ December 31, 2021 US\$
Pajak pertambahan nilai - masukan Perusahaan	1,241,946	-
Entitas Anak		
IKT	7,303,711	4,288,339
ITR	647,142	391,581
Pajak lainnya Entitas Anak		
IKT	-	168,900
CKP	136	-
Jumlah	<u>9,192,935</u>	<u>4,848,820</u>

10. PREPAID TAXES

Value added tax - input The Company	
Subsidiaries	
IKT	
ITR	
Other taxes Subsidiaries	
IKT	
CKP	
Total	

Grup memperoleh sejumlah pengembalian atas pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

The Group had received the tax refund during the year ended December 31, 2021.

11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	30 Juni/ June 30, 2022 US\$	31 Desember/ December 31, 2021 US\$
Asuransi	258,139	417,805
Sewa	6,710	18,578
Lain-lain	<u>2,595,097</u>	<u>201,214</u>
Jumlah	<u>2,859,946</u>	<u>637,597</u>

11. PREPAID EXPENSES

Insurance	
Rent	
Others	
Total	

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Jenis usaha utama/ Main type of business	Tempat kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		30 Juni/ June 30, 2022 US\$	31 Desember/ December 31, 2021 US\$	
		30 Juni/ June 30, 2022 %	31 Desember/ December 31, 2021 %			
Metode ekuitas: PT. Karya Mitra Indorama (KMI)	Klinik kesehatan/ Health clinic	Indonesia	50.00%	50.00%	<u>491,131</u>	<u>491,347</u>

Equity method:
PT. Karya Mitra Indorama (KMI)

Perubahan investasi dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

Changes in investments accounted for using the equity method is as follows:

KMI

	30 Juni/ June 30, 2022 US\$	31 Desember/ December 31, 2021 US\$
Saldo awal	491,347	495,077
Rugi bersih entitas asosiasi	<u>(216)</u>	<u>(3,730)</u>
Saldo akhir	<u>491,131</u>	<u>491,347</u>

KMI

Beginning balance	
Net loss of the associate	
Ending balance	

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi Grup ditetapkan dibawah ini.

Summarized financial information of the Group's associate is set out below.

	KMI		
	30 Juni/ June 30, 2022 US\$	31 Desember/ December 31, 2021 US\$	
Aset lancar	70	523	Current assets
Aset tidak lancar	162,234	168,818	Non-current assets
Jumlah Aset	162,304	169,341	Total Assets
Ekuitas	162,304	169,341	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	162,304	169,341	Total Liabilities and Equity
Pendapatan	-	-	Revenue
Beban	432	7,460	Expenses
Rugi tahun berjalan	(432)	(7,460)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	Other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif	(432)	(7,460)	Total comprehensive loss

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan di atas terhadap jumlah tercatat dari bagian entitas asosiasi yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, seperti berikut ini:

Reconciliation of the above summarized financial information to the carrying amount of the interest in the associate recognized in the consolidated financial statements is as follows:

	KMI		
	30 Juni/ June 30, 2022 US\$	31 Desember/ December 31, 2021 US\$	
Aset bersih entitas asosiasi	162,305	169,341	Net assets of the associate
Proporsi bagian kepemilikan Grup	50.00%	50.00%	Proportion of the Group's ownership interest
Ekuitas yang diatribusikan ke pemilik entitas induk	81,153	84,671	Equity attributable to owners of the Company
Kelebihan biaya perolehan investasi atas aset bersih perusahaan asosiasi	409,978	406,676	Excess of cost of investment over net assets of associate
Nilai tercatat bagian Grup	491,131	491,347	Carrying amount of the Group's interest

13. ASET TETAP – BERSIH

13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET

	1 Januari/ January 1, 2022 US\$	Akuisisi- kombinasi bisnis (Catatan 1c)/ Acquisition- business combination (Note 1c) US\$	Perbedaan translasi/ Translation difference US\$	Penambahan/ Additions US\$	Pengurangan/ Deductions US\$	Reklasifikasi/ Reclassification US\$	Divestasi entitas anak (Catatan 1c)/ Divestment of subsidiary (Note 1c) US\$	30 Juni/ June 30, 2022 US\$	
Biaya perolehan									At cost
Pemilikan langsung									Direct acquisitions
Tanah	11,228,314	-	(53,974)	5,037,310	-	-	-	16,211,650	Land
Prasarana jalan	4,590,252	-	-	-	-	-	-	4,590,252	Roads
Bangunan	192,676,883	-	(964)	1,730,217	-	129,303	(6,188,216)	188,347,223	Buildings
Mesin	918,943,298	-	(2,412)	3,594,409	99,936	2,546,664	-	924,982,023	Machinery
Perabot dan peralatan	25,634,605	-	(3,425)	188,740	972,799	4,466	(1,414,389)	23,437,198	Furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	4,327,570	-	-	2,339	141,648	117,512	(711,737)	3,594,036	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	4,050,485	-	-	6,116,004	-	(2,797,945)	-	7,368,544	Construction in progress
Jumlah	1,161,451,407	-	(60,775)	16,669,019	1,214,383	-	(8,314,342)	1,168,530,926	Total
Akumulasi penyusutan:									Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung									Direct acquisitions
Prasarana jalan	3,150,235	-	-	37,679	-	(19)	-	3,187,895	Roads
Bangunan	104,461,071	-	(622)	1,774,507	-	5	(1,067,303)	105,167,658	Buildings
Mesin	549,025,097	-	(1,387)	14,039,003	99,294	167	-	562,963,586	Machinery
Perabot dan peralatan	23,558,598	-	(1,334)	346,525	965,794	15	(1,323,590)	21,614,420	Furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	3,293,581	-	-	101,686	139,668	(168)	(290,333)	2,965,098	Vehicles
Jumlah	683,488,582	-	(3,343)	16,299,400	1,204,756	-	(2,681,226)	695,898,657	Total
Nilai Tercatat Bersih	477,962,825							472,632,269	Net Carrying Amount
	1 Januari/ January 1, 2021 US\$	Acquisition- business combination (Note 1c) US\$	translasi/ Translation difference US\$	Penambahan/ Additions US\$	Pengurangan/ Deductions US\$	Reklasifikasi/ Reclassification US\$	Divestment of subsidiary (Note 1c) US\$	31 Desember/ December 31, 2021 US\$	
Biaya perolehan									At cost
Pemilikan langsung									Direct acquisitions
Tanah	10,372,572	-	(8,000)	1,143,991	-	-	(280,249)	11,228,314	Land
Prasarana jalan	4,590,252	-	-	-	-	-	-	4,590,252	Roads
Bangunan	182,706,173	-	-	5,752,926	-	8,163,931	(3,946,147)	192,676,883	Buildings
Mesin	914,319,432	48,144	(601)	19,070,830	54,025,770	54,603,604	(15,072,341)	918,943,298	Machinery
Perabot dan peralatan	25,985,386	10,678	(598)	266,157	-	54,747	(681,765)	25,634,605	Furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	4,845,991	-	-	141,270	495,058	4,245	(168,878)	4,327,570	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	46,557,651	-	-	20,274,660	-	(62,781,826)	-	4,050,485	Construction in progress
Jumlah	1,189,377,457	58,822	(9,199)	46,649,834	54,520,828	44,701	(20,149,380)	1,161,451,407	Total
Akumulasi penyusutan:									Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung									Direct acquisitions
Prasarana jalan	3,077,862	-	-	72,408	-	(35)	-	3,150,235	Roads
Bangunan	104,230,586	-	(91)	3,414,445	-	14,560	(3,198,429)	104,461,071	Buildings
Mesin	585,945,445	22,705	(346)	26,944,543	50,665,553	1,012	(13,222,709)	549,025,097	Machinery
Perabot dan peralatan	23,447,121	8,791	(246)	760,892	-	15,885	(673,845)	23,558,598	Furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	3,721,268	-	-	222,422	480,224	(1,007)	(168,878)	3,293,581	Vehicles
Jumlah	720,422,282	31,496	(683)	31,414,710	51,145,777	30,415	(17,263,861)	683,488,582	Total
Nilai Tercatat Bersih	468,955,175							477,962,825	Net Carrying Amount

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of property, plant and equipment is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2022 US\$	31 Desember/ December 31, 2021 US\$	
Nilai tercatat	9,628	3,375,051	Net carrying amount
Penerimaan dari penjualan aset tetap	<u>24,048</u>	<u>383,111</u>	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Keuntungan/(Kerugian) penjualan aset tetap - bersih (Catatan 37)	<u>14,420</u>	<u>(2,991,940)</u>	Gain/(Loss) on sale of property, plant and equipment - net (Note 37)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	30 Juni/ June 30, 2022 US\$	31 Desember/ December 31, 2021 US\$	
Biaya pabrikasi (Catatan 32)	15,682,991	30,060,309	Manufacturing cost (Note 32)
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	<u>616,409</u>	<u>1,354,401</u>	General and administrative expenses (Note 34)
Jumlah	<u>16,299,400</u>	<u>31,414,710</u>	Total

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

Construction in progress consists of the following:

	30 Juni/ June 30, 2022 US\$	31 Desember/ December 31, 2021 US\$	
Mesin	3,490,429	3,039,051	Machinery
Bangunan	3,763,772	770,992	Buildings
Lain-lain	<u>114,337</u>	<u>240,442</u>	Others
Jumlah	<u>7,368,538</u>	<u>4,050,485</u>	Total

Pada 31 Desember 2021 ISN menggunakan bangunan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 23).

As on 31 December 2021 ISN has used its building as collateral for bank loans (Note 23).

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada sekelompok perusahaan asuransi yang terdiri dari PT. Asuransi Multi Artha Guna, IBS Sigorta ve Reasürans Brokerliđi A.Ş., INGO Uzbekistan Insurance Company, dan MSIG Insurance (S) Pte. Ltd. dengan jumlah pertanggungan adalah sebesar US\$ 752.684.870 sesuai nilai penggantian kini. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

At June 30, 2022 and December 31, 2021, property, plant and equipment, except land, were insured in multiple insurance policies consisted of PT. Asuransi Multi Artha Guna, IBS Sigorta ve Reasürans Brokerliđi A.Ş., INGO Uzbekistan Insurance Company, and MSIG Insurance (S) Pte. Ltd. for US\$ 752,684,870 respectively, as per current replacement value. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Purwakarta dan Bandung dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu sampai dengan 30 tahun yang akan jatuh tempo secara bertahap sampai dengan tahun 2051. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah saat kadaluarsa karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Tidak ada aset tetap yang tidak terpakai atau dihentikan dari penggunaan aktif pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, aset tetap termasuk aset yang telah habis disusutkan tetapi masih digunakan dengan harga perolehan masing-masing sebesar US\$ 31.028.621 dan US\$ 31.078.782.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai atas aset tetap yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

14. ASET HAK-GUNA – BERSIH

Grup menyewa beberapa aset seperti kendaraan bermotor dan bangunan tempat tinggal dengan masa sewa rata-rata lebih dari satu tahun.

	1 Januari/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Divestasi entitas anak (Catatan 1c)/ Divestment of subsidiary (Note 1c)	30 Juni/ June 30, 2022	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Biaya perolehan:						At cost:
Kendaraan	1,875,706	70,606	9,136	-	1,937,176	Vehicles
Jumlah	1,875,706	70,606	9,136	-	1,937,176	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Kendaraan	720,545	201,192	6,712	-	915,025	Vehicles
Jumlah	720,545	201,192	6,712	-	915,025	Total
Nilai tercatat bersih	1,155,161				1,022,151	Net carrying value
	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Divestasi entitas anak (Catatan 1c)/ Divestment of subsidiary (Note 1c)	31 Desember/ December 31, 2021	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Biaya perolehan:						At cost:
Kendaraan	2,085,120	136,496	345,910	-	1,875,706	Vehicles
Bangunan	245,935	11,600	172,046	(85,489)	-	Building
Jumlah	2,331,055	148,096	517,956	(85,489)	1,875,706	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Kendaraan	553,011	350,579	183,045	-	720,545	Vehicles
Bangunan	228,531	29,004	172,046	(85,489)	-	Building
Jumlah	781,542	379,583	355,091	(85,489)	720,545	Total
Nilai tercatat bersih	1,549,513				1,155,161	Net carrying value

The Company owns several pieces of land located in Purwakarta and Bandung with Building Use Rights (HGB) for a period up to 30 years which will progressively expire until 2051. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights on their current expiration since all parcels of land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

There were no assets which are idle nor retired from active use as of June 30, 2022 and December 31, 2021.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, property, plant and equipment include assets with acquisition cost of US\$ 31,028,621 and US\$ 31,078,782 respectively, that are already fully depreciated but are still in use.

Management believes that there is no indication of impairment in values of the property, plant and equipment presented in the consolidated statements of financial position as of June 30, 2022 and December 31, 2021.

14. RIGHT-OF-USE ASSETS – NET

The Group leases several assets including vehicles and residential units with the average lease term of more than one year.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	30 Juni/ June 30, 2022 US\$	31 Desember/ December 31, 2021 US\$	
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	201,192	379,583	General and administrative expenses (Note 34)

15. ASET PERTAMBANGAN

15. MINING ASSETS

		30 Juni / June 30, 2022				
		Eksplorasi dan evaluasi aset/ <i>Exploration and evaluation assets</i>	Cadangan kemungkinan/ <i>Probable reserves</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
		US\$	US\$	US\$		
Harga Perolehan					Acquisition Cost	
Saldo awal tahun	4,370,967	15,968,202		20,339,169	Balance at beginning of year	
Penambahan	1,055,947	-		1,055,947	Addition	
Perbedaan translasi	(193,585)	-		(193,585)	Translation difference	
Eliminasi grup	-	-		-	Group elimination	
Reklasifikasi ke aset tetap	-	-		-	Reclassification to property, plant, and equipment	
Saldo Akhir	5,233,329	15,968,202		21,201,531	Ending Balance	
Akumulasi amortisasi:					Accumulated amortization:	
Saldo awal tahun	-	-		-	Balance at beginning of year	
Penambahan	-	-		-	Addition	
Perbedaan translasi	-	-		-	Translation difference	
Reklasifikasi ke aset tetap	-	-		-	Reclassification to property, plant, and equipment	
Saldo Akhir	-	-		-	Ending Balance	
Jumlah nilai tercatat	5,233,329	15,968,202		21,201,531	Total carrying amount	
		31 Desember / December 31, 2021				
		Eksplorasi dan evaluasi aset/ <i>Exploration and evaluation assets</i>	Cadangan kemungkinan/ <i>Probable reserves</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
		US\$	US\$	US\$		
Harga Perolehan					Acquisition Cost	
Kombinasi akuisisi bisnis (Catatan 1c)	3,322,453	15,968,202		19,290,655	Acquisition business combination (Note 1c)	
Penambahan	1,168,686	-		1,168,686	Addition	
Perbedaan translasi	(48,371)	-		(48,371)	Translation difference	
Eliminasi grup	(27,100)	-		(27,100)	Group elimination	
Reklasifikasi ke aset tetap	(44,701)	-		(44,701)	Reclassification to property, plant, and equipment	
Saldo Akhir	4,370,967	15,968,202		20,339,169	Ending Balance	
Akumulasi amortisasi:					Accumulated amortization:	
Kombinasi akuisisi bisnis	30,625	-		30,625	Acquisition business combination	
Amortisasi	-	-		-	Amortization	
Perbedaan translasi	(210)	-		(210)	Translation difference	
Reklasifikasi ke aset tetap	(30,415)	-		(30,415)	Reclassification to property, plant, and equipment	
Saldo Akhir	-	-		-	Ending Balance	
Jumlah nilai tercatat	4,370,967	15,968,202		20,339,169	Total carrying amount	

Pada tahap pengakuan awal, Grup mengakui komponen aset eksplorasi dan evaluasi berdasarkan transaksi pengeluaran kas yang dibayarkan (biaya perolehan) atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut yang dapat dikaitkan dengan penemuan sumber daya spesifik.

Properti pertambangan akan diamortisasi sesuai dengan metode unit produksi dengan asumsi nilainya akan habis di akhir masa tambang. Pada tanggal 30 Juni 2022, properti pertambangan masih dalam tahap eksplorasi sehingga amortisasinya belum dimulai.

Berdasarkan evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat indikasi penurunan nilai properti pertambangan Grup pada akhir periode pelaporan.

16. PINJAMAN KEPADA PIHAK KETIGA

Perusahaan telah memberikan pinjaman berbunga kepada pemegang saham minoritas CKP sebagai bagian dari syarat & ketentuan akuisisi CKP, yang dibayarkan dalam 5 tahun.

17. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini terdiri dari uang muka pembelian aset tetap.

18. UANG JAMINAN

Akun ini merupakan setoran jaminan kepada PT Perusahaan Listrik Negara, dan pihak-pihak lainnya.

At initial recognition, the Group recognizes exploration and evaluation assets component based on the amount of cash paid (acquisition cost) or the fair value of the consideration given to acquire them associated with a specific resource discovery.

Mining properties shall be amortised as per the unit of production method by assuming its value will be zero at the end of the mine period. As at June 30, 2022, mining properties are still at exploration stage and therefore, amortisation has not yet started.

Based on the Group's management evaluation, there is no indication of impairment of mining properties of the Group at the end of reporting period.

16. LOAN TO THIRD PARTIES

The Company has extended interest bearing loan to minority shareholder of CKP as part of the terms & conditions for acquisition of CKP, which is repayable in 5 years.

17. ADVANCES FOR PURCHASES OF PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

This account represents advances for acquisition of property, plant and equipment.

18. GUARANTEE DEPOSITS

This account consists of deposits placed with PT Perusahaan Listrik Negara, and other parties.

19. UTANG USAHA

	30 Juni/ June 30, 2022 US\$	31 Desember/ December 31, 2021 US\$
a. Berdasarkan pemasok		
Pihak berelasi (Catatan 41)		
PTIP	48,270,461	31,940,240
ISN	30,212,601	-
IPCI	4,333,904	21,630,044
IVI	3,706,532	827,582
IIL	848,543	192,044
IPI	39,051	-
IGT	20,958	-
Sub jumlah	<u>87,432,050</u>	<u>54,589,910</u>
Pihak ketiga		
Pemasok dalam negeri	104,458,827	93,186,183
Pemasok luar negeri	43,701,914	44,700,531
Sub jumlah	<u>148,160,741</u>	<u>137,886,714</u>
Jumlah	<u>235,592,791</u>	<u>192,476,624</u>
b. Berdasarkan mata uang		
Dolar Amerika Serikat	226,825,418	181,934,397
Mata uang lainnya	8,767,373	10,542,227
Jumlah	<u>235,592,791</u>	<u>192,476,624</u>

Pembelian bahan baku dan bahan tidak langsung memiliki jangka waktu kredit sampai dengan 180 hari.

19. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

a. By creditors	
Related parties (Note 41)	
PTIP	31,940,240
ISN	-
IPCI	21,630,044
IVI	827,582
IIL	192,044
IPI	-
IGT	-
Subtotal	<u>54,589,910</u>
Third parties	
Local suppliers	93,186,183
Foreign suppliers	44,700,531
Subtotal	<u>137,886,714</u>
Total	<u>192,476,624</u>
b. By currency	
United States Dollar	181,934,397
Other currencies	10,542,227
Total	<u>192,476,624</u>

Purchases of raw materials and indirect materials have credit terms of maximum up to 180 days.

20. UTANG LAIN-LAIN

	30 Juni/ June 30, 2022 US\$	31 Desember/ December 31, 2021 US\$
Pihak berelasi (Catatan 41)		
Uang muka pelanggan		
ISN	12,487,500	-
IAL	99,835	-
Sub jumlah	<u>12,587,335</u>	<u>-</u>
Lain-lain		
IPCI	2,361	2,372
IGS	200	1,777
IRC	-	7,233,879
Sub jumlah	<u>2,561</u>	<u>7,238,028</u>
Pihak ketiga		
Uang muka pelanggan	17,032,988	15,459,796
Pengangkut, perusahaan pelayaran dan agen	1,973,899	1,497,766
Lain-lain	911,189	791,776
Sub jumlah	<u>19,918,076</u>	<u>17,749,338</u>
Jumlah	<u>32,507,972</u>	<u>24,987,366</u>

20. OTHER ACCOUNTS PAYABLE

Related parties (Note 41)	
Advances from customers	
ISN	-
IAL	-
Others	
IPCI	2,372
IGS	1,777
IRC	7,233,879
Subtotal	<u>7,238,028</u>
Third parties	
Advances from customers	15,459,796
Transporters, shipping lines and agents	1,497,766
Others	791,776
Subtotal	<u>17,749,338</u>
Total	<u>24,987,366</u>

21. UTANG PAJAK

	30 Juni/ <i>June 30,</i> 2022	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2021
	US\$	US\$
Utang pajak penghasilan (Catatan 38)		
Perusahaan		
2021	-	2,642,665
2022	2,452,813	-
Entitas anak		
IKT	432,512	-
ITR	411,739	1,011,938
ISN	-	60,000
Potongan pajak		
Perusahaan	309,419	320,995
Entitas anak		
IKT	-	28,228
ITR	55,590	57,337
CKP	7,811	8,560
Pajak pertambahan nilai - keluaran		
Perusahaan	-	326,047
Entitas anak		
ITR	15,309	53,033
ISN	-	162
Jumlah	<u>3,685,193</u>	<u>4,508,965</u>

21. TAXES PAYABLE

	30 Juni/ <i>June 30,</i> 2022	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2021
	US\$	US\$
Current tax payable (Note 38)		
The Company		
2021	-	2,642,665
2022	2,452,813	-
Subsidiaries		
IKT	432,512	-
ITR	411,739	1,011,938
ISN	-	60,000
Withholding taxes		
The Company	309,419	320,995
Subsidiaries		
IKT	-	28,228
ITR	55,590	57,337
CKP	7,811	8,560
Value added tax - output		
The Company	-	326,047
Subsidiaries		
ITR	15,309	53,033
ISN	-	162
Total	<u>3,685,193</u>	<u>4,508,965</u>

22. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	30 Juni/ <i>June 30,</i> 2022	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2021
	US\$	US\$
Biaya dan komisi ekspor	2,447,644	4,741,387
Kesejahteraan karyawan	1,033,096	900,468
Dividen 2021	41,425,799	-
Lain-lain	4,012,485	2,780,266
Jumlah	<u>48,919,024</u>	<u>8,422,121</u>

22. ACCRUED EXPENSES

Export commission and expenses	2,447,644	4,741,387
Employee welfare	1,033,096	900,468
Dividend 2021	41,425,799	-
Others	4,012,485	2,780,266
Total	<u>48,919,024</u>	<u>8,422,121</u>

23. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari utang bank, dengan rincian sebagai berikut:

23. BANK LOANS

This account consists of loans from banks, with details as follows:

	30 Juni/ June 30, 2022 US\$	31 Desember/ December 31, 2021 US\$	
Utang bank jangka pendek:			Short-term bank loans:
Perusahaan			The Company
PT Bank BTPN Tbk (BTPN)	5,310,522	15,239,813	PT Bank BTPN Tbk (BTPN)
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	-	-	PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
Bank of China (Hongkong) Limited Jakarta Branch	-	-	Bank of China (Hongkong) Limited Jakarta Branch
Entitas anak - ISN			Subsidiary - ISN
DBS Bank Ltd, Singapore (DBSS)	-	19,795,168	DBS Bank Ltd, Singapore (DBSS)
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore (SMBCS)	-	11,767,936	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore (SMBCS)
United Overseas Bank Limited, Singapore (UOBS)	-	18,461,714	United Overseas Bank Limited, Singapore (UOBS)
Commerzbank AG, Singapore (CAS)	-	11,500,988	Commerzbank AG, Singapore (CAS)
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd, Singapore (HSBCS)	-	5,608,434	The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd, Singapore (HSBCS)
Jumlah	<u>5,310,522</u>	<u>82,374,053</u>	Total
Utang bank jangka panjang:			Long-term bank loans:
Perusahaan			The Company
Deutsche Zentral-Genossenschaftbank (DZ Bank AG)	9,844,877	12,811,565	Deutsche Zentral-Genossenschaftbank (DZ Bank AG)
IKB Deutsche Industrie Bank AG (IKB)	9,844,877	11,202,302	IKB Deutsche Industrie Bank AG (IKB)
PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)	10,000,000	10,000,000	PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)
PT Bank SBI Indonesia (SBI)	10,000,000	10,000,000	PT Bank SBI Indonesia (SBI)
PT Bank ANZ Indonesia (ANZ)	-	5,000,000	PT Bank ANZ Indonesia (ANZ)
Entitas anak - ITR			Subsidiary - ITR
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore (SMBCS)	22,000,000	16,000,000	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore (SMBCS)
Entitas anak - ISN			Subsidiary - ISN
DBS Bank Ltd, Singapore (DBSS)	-	2,095,572	DBS Bank Ltd, Singapore (DBSS)
Jumlah	<u>61,689,754</u>	<u>67,109,439</u>	Total
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Less: current maturities
Perusahaan	(5,429,701)	(7,038,963)	The Company
Entitas anak - ISN	-	(232,781)	Subsidiary - ISN
Entitas anak - ITR	(5,500,000)	-	Subsidiary - IKT
Jumlah	<u>(10,929,701)</u>	<u>(7,271,744)</u>	Total
Utang Jangka Panjang			Long-term portion
Perusahaan	34,260,053	41,974,904	The Company
Entitas anak - ITR	16,500,000	16,000,000	Subsidiary - ITR
Entitas anak - ISN	-	1,862,791	Subsidiary - ISN
Utang jangka panjang - bersih	<u>50,760,053</u>	<u>59,837,695</u>	Long-term portion - net
Tingkat bunga per tahun:			Interest rates per annum:
Dolar Amerika Serikat	1.64%-3.42%	0.55%-2.05%	United States Dollar
Dolar Singapura	-	2.06%	Singapore Dollar

Utang bank jangka pendek

Perusahaan dan entitas anak telah memperoleh pinjaman jangka pendek dari berbagai bank (sebagaimana tercantum dalam tabel di atas) untuk kebutuhan modal kerja masing-masing dan fasilitas kredit tersebut tersedia perpanjangan dan / atau ditarik kembali setelah pembayaran.

Utang bank jangka panjang

- a. Pada tanggal 12 Juni 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan DZ Bank AG untuk membiayai pengeluaran modal, dengan nilai total US\$ 25.748.214 yang diterima di 2014. Pinjaman ini dibayar dalam 16 kali setiap setengah tahun dan pelunasan dimulai Oktober 2014. Pinjaman ini dijamin oleh perlindungan asuransi kredit ekspor yang diterbitkan oleh Euler Hermes AG Germany atas nama Republik Federal Jerman. Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman ini pada tahun 2022.

Pada tanggal 4 Juni 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan DZ Bank AG dan IKB untuk membiayai pengeluaran modal, dengan nilai total US\$ 20.290.526 yang diterima di 2015 terbagi sama antara kedua bank tersebut. Pinjaman ini dibayar dalam 20 kali setiap setengah tahun dan pelunasan dimulai pada bulan Oktober 2015. Pinjaman ini telah dijamin dengan perlindungan asuransi kredit ekspor yang diterbitkan oleh Euler Hermes AG Germany atas nama Republik Federal Jerman.

Pada tanggal 22 Maret 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan DZ Bank AG dan IKB untuk membiayai pengeluaran modal, dengan nilai total US\$ 34.006.487 yang diterima di 2016 dibagi sama dengan kedua bank tersebut. Pinjaman ini dibayar dalam 20 kali setiap setengah tahun dan pelunasan dimulai pada bulan Juli 2016. Pinjaman ini telah dijamin dengan perlindungan asuransi kredit ekspor yang diterbitkan oleh Euler Hermes AG Germany atas nama Republik Federal Jerman. IRC, sebagai Perusahaan induk telah memberikan jaminan kepada DZ Bank AG dan IKB.

- b. Perusahaan membuat perjanjian pinjaman revolving dengan HSBC pada tanggal 27 Desember 2010 (sebagaimana telah diubah dari waktu ke waktu) dengan nilai maksimum sebesar US\$ 30.000.000 untuk keperluan kegiatan korporasi dan modal kerja secara umum, dilunasi dalam jangka waktu dua tahun sejak tanggal perjanjian dengan opsi perpanjangan jatuh tempo sehingga pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada setiap dua tahun. Pada saat ini fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2023. Perusahaan telah melunasi sebagian pinjaman ini sehingga membuat fasilitas tersedia untuk penarikan kembali.

Short-term bank loans

The Company and its subsidiaries have obtained short term loans from various banks (as listed in the table above) for their respective working capital requirements and such credit facilities are available for rollover and / or re-drawable after payments.

Long-term bank loans

- a. On June 12, 2014, the Company entered into a loan agreement with DZ Bank AG to finance its capital expenditures, pursuant to which a total amount of US\$ 25,748,214 was drawn in 2014. This loan is repayable in 16 equal semi annual installments starting October 2014. The loan has been guaranteed by an export credit insurance cover issued by Euler Hermes AG Germany on behalf of the Federal Republic of Germany. The company has fully repaid this loan in 2022.

On June 4, 2015, the Company entered into a loan agreement with DZ Bank AG and IKB to finance its capital expenditures, pursuant to which, a total amount of US\$ 20,290,526 was drawn in 2015 equally split between these two banks. This loan is repayable in 20 equal semi annual installments starting October 2015. The loan has been guaranteed by an export credit insurance cover issued by Euler Hermes AG Germany on behalf of Federal Republic of Germany.

On March 22, 2016, the Company entered into a loan agreement with DZ Bank AG and IKB to finance its capital expenditure, pursuant to which a total amount of US\$ 34,006,487 was drawn in 2016 equally split between these two banks. This loan is repayable in 20 equal semi annual installments starting July 2016. The loan has been guaranteed by an export credit insurance cover issued by Euler Hermes AG Germany on behalf of Federal Republic of Germany. IRC, the Company's ultimate holding company has provided its guarantee to DZ Bank AG and IKB.

- b. The Company entered into a revolving loan facility agreement with HSBC on December 27, 2010 (as amended from time to time), with a maximum amount of US\$ 30,000,000 for general corporate and working capital purposes, repayable at the end of two years from the date of agreement, with an option to extend the maturity so that the loan shall have maturity date of two years on each anniversary date. The facility currently matures on December 28, 2023. The Company has repaid part of the loan which are available for drawdown again.

- c. Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman *revolving* dengan SBI pada tanggal 21 Oktober 2015 (sebagaimana telah diubah dari waktu ke waktu), dengan jumlah pinjaman Rp 150.000.000.000 atau setara dengan mata uang US\$ untuk keperluan umum Perusahaan. Jangka waktu pinjaman dua tahun dari tanggal perjanjian dengan opsi untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo, sehingga pinjaman akan memiliki jatuh tempo setiap dua tahun. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 16 November 2023.
- d. Perusahaan membuat perjanjian *revolving* dengan ANZ pada 27 Juli 2018 (sebagaimana telah diubah dan disajikan kembali dari waktu ke waktu) dengan jumlah maksimum US\$ 35.000.000 untuk keperluan kegiatan korporasi dan modal kerja secara umum, dilunasi dalam jangka waktu dua tahun dengan opsi perpanjangan jatuh tempo sehingga pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada setiap dua tahun. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada 30 November 2023. Perusahaan telah melunasi pinjaman ini sehingga membuat fasilitas tersedia untuk penarikan kembali.
- e. Perusahaan membuat perjanjian pinjaman *revolving* dengan BTPN pada tanggal 15 April 2015 (sebagaimana telah diubah dari waktu ke waktu) dengan jumlah pinjaman maksimal US\$ 45.000.000 untuk keperluan kegiatan korporasi dan modal kerja secara umum, dibayar dalam 4 kali setiap triwulan dilunasi dalam jangka waktu empat tahun dari setiap tanggal perpanjangan, dengan opsi perpanjangan jatuh tempo tambahan dua tahun dari tanggal jatuh tempo. Pada saat ini fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2025. Perusahaan telah melunasi pinjaman ini sehingga membuat fasilitas tersedia untuk penarikan kembali.
- f. Pada tanggal 30 Juni 2021, ITR membuat perjanjian pinjaman berjangka dengan SMBCS. Fasilitas pinjaman dengan jumlah maksimal sebesar US\$ 22.000.000 digunakan untuk keperluan kegiatan korporasi dan belanja modal, dibayar dalam 8 kali setiap triwulan yang dimulai pada Februari 2023.
- g. Pada tahun 2010, ISN memperoleh pinjaman berjangka dari DBSS. Pinjaman yang berjumlah sebesar S\$ 6.293.000 (setara dengan US\$ 4.800.097) digunakan untuk membeli ruang usaha yang dijamin dengan aset yang dibeli pada 31 Desember 2021.
- c. The Company entered into a revolving loan facility agreement with SBI on October 21, 2015 (as amended from time to time), amounting to Rp 150,000,000,000 or its equivalent in US\$ currency for general corporate purposes, repayable at the end of two years from the date of agreement, with an option to extend the maturity so that the loan shall have maturity date of two years on each anniversary date. The facility currently matures on November 16, 2023.
- d. The Company entered into a revolving loan facility agreement with ANZ on July 27, 2018 (as amended & restated from time to time) with a maximum amount of US\$ 35,000,000 for general corporate and working capital purposes, repayable at the end of two years with an option to extend the maturity so that the loan shall have maturity date of two years on each anniversary date. The facility currently matures on November 30, 2023. The Company has repaid the loan which are available for drawdown again.
- e. The Company entered into a revolving loan facility agreement with BTPN on April 15, 2015 (as amended from time to time) with a maximum amount of US\$ 45,000,000 for general corporate and working capital purposes, repayable in 4 equal quarterly installments in the fourth years from its last extension date, with an option to extend the maturity for two additional years from every maturity date. The facility currently matures on March 31, 2025. The Company has repaid the loan which are available for drawdown again.
- f. On June 30, 2021, ITR entered into a term loan facility agreement with SMBCS. The loan facility is for maximum amount of US\$ 22,000,000 for general corporate and capital expenditure purposes, repayable in 8 equal quarterly installments starting from February 2023.
- g. In 2010, ISN obtained a term loan from DBSS. The loan amounted to S\$ 6,293,000 (equivalent to US\$ 4,800,097) to purchase office space which is secured against the purchased asset as on 31 December 2021.

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu yang mengharuskan Grup mempertahankan rasio keuangan tertentu yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian dan persyaratan lainnya. Grup telah memenuhi persyaratan sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian pinjaman.

The loan agreements include certain requirements for the Group to maintain certain financial ratios calculated based on the consolidated financial statements and other covenants. The Group has met the requirements as stated in the loan agreements.

24. LIABILITAS SEWA

	30 Juni/ June 30, 2022 US\$	31 Desember/ December 31, 2021 US\$	
Analisis jatuh tempo			Maturity analysis
Tahun 1	389,750	397,234	Year 1
Tahun 2 - 5	657,335	855,335	Year 2 - 5
Jumlah	1,047,085	1,252,569	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(389,750)	(397,234)	Current maturity
Liabilitas sewa jangka panjang	657,335	855,335	Non-current lease liabilities

24. LEASE LIABILITIES

25. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

Pendapatan ditangguhkan timbul sebagai akibat dari nilai bangunan di lokasi proyek yang diperoleh IKT, entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung, dari Pemerintah Uzbekistan tanpa biaya sesuai dengan perjanjian investasi dengan IKT. Pendapatan ditangguhkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan dasar sistematis selama masa manfaat bangunan 20 tahun.

Keuntungan yang diakui terkait hibah pemerintah untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2022 adalah sebesar US\$ 41.667 (31 Desember 2021: US\$ 83.331).

25. DEFERRED REVENUE

Deferred revenue arises as a result of the value of a building on the project site acquired by IKT, an indirect subsidiary, from the Government of Uzbekistan at free cost under IKT's investment agreement. The deferred revenue is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income on a systematic basis over the useful life of the building of 20 years.

Gain recognized relating to this government grant for the year ended June 30, 2022 amounted to US \$41,667 (December 31, 2021: US\$ 83,331).

26. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Jasa Korpora, susunan pemegang saham Perusahaan dan bagian kepemilikan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	30 Juni/ June 30, 2022		Jumlah modal saham/ Total paid-up capital stock		Name of Stockholders
	Jumlah saham yang beredar/ Number of outstanding shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Rp	US\$	
PTII	163,600,000	25.00	81,800,000,000	40,057,349	PTII
IHBV	440,680,650	67.35	220,340,325,000	107,900,360	IHBV
Masyarakat lain-lain (masing-masing dibawah 5%)					Other Public (each below 5%)
Asing	17,128,258	2.62	8,564,129,000	4,193,842	Foreign
Domestik	32,942,799	5.03	16,471,399,500	8,066,022	Local
Jumlah	654,351,707	100.00	327,175,853,500	160,217,573	Total

26. CAPITAL STOCK

Based on the list of shareholders issued by the Securities Administration Bureau, PT Adimitra Jasa Korpora, the composition of the Company's shareholders and their ownership interest as of June 30, 2022 and December 31, 2021, are as follows:

Nama Pemegang Saham	31 Desember/ December 31, 2021				Name of Stockholders
	Jumlah saham yang beredar/ Number of outstanding shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal saham/ Total paid-up capital stock		
			Rp	US\$	
PTII	163,600,000	25.00	81,800,000,000	40,057,349	PTII
IHBV	427,841,050	65.38	213,920,525,000	104,756,592	IHBV
Masyarakat lain-lain (masing-masing dibawah 5%)					Other Public (each below 5%)
Asing	31,943,858	4.88	15,971,929,000	7,821,432	Foreign
Domestik	30,966,799	4.74	15,483,399,500	7,582,200	Local
Jumlah	654,351,707	100.00	327,175,853,500	160,217,573	Total

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan:

	US\$
Penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 1990 Jumlah yang diterima untuk penerbitan 7.000.000 lembar saham Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	47,322,877 (3,785,830)
Saldo agio saham per 31 Desember 1991 dan 1990	43,537,047
Pembagian saham bonus tahun 1992	(32,612,223)
Saldo agio saham per 31 Desember 1992	10,924,824
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham Jumlah obligasi yang dikonversi:	
1993	17,548,575
1994	7,295,907
1995	18,988,157
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(8,023,673)
Bersih	35,808,966
Pembagian saham bonus tahun 1995	(24,817,423)
Penawaran kepada pemegang saham tahun 1995 Jumlah yang diterima untuk penerbitan 24.911.513 saham Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	55,211,686 (11,042,337)
Bersih	44,169,349
Saldo agio saham per 31 Desember 1995	66,085,716
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham Jumlah obligasi yang dikonversi Jumlah dicatat sebagai modal disetor	4,466,647 (1,032,911)
Bersih	3,433,736
Pembagian saham bonus tahun 1996	(68,602,770)
Jumlah saldo per 31 Desember 1996	916,682
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali selama tahun 2015	(15,629,761)
Jumlah saldo per 31 Desember 2020	(14,713,079)
Alokasi agio saham entitas anak kepada kepentingan nonpengendali 2021	(711,108)
Jumlah saldo per 31 Desember 2021	(15,424,187)
Selisih divestasi entitas anak ke entitas sepengendali 2022	(85,968)
Jumlah saldo per 30 Juni 2022	(15,510,155)

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

	US\$
Sale of the Company's shares through public offering in 1990 Proceeds from the issuance of 7,000,000 shares Amount recorded as paid-up capital	47,322,877 (3,785,830)
Balance as of December 31, 1991 and 1990	43,537,047
Distribution of bonus shares in 1992	(32,612,223)
Balance as of December 31, 1992	10,924,824
Conversion of convertible bonds into shares Total bonds converted:	
1993	17,548,575
1994	7,295,907
1995	18,988,157
Amount recorded as paid-up capital	(8,023,673)
Net	35,808,966
Distribution of bonus shares in 1995	(24,817,423)
Rights offering to stockholders in 1995 Proceeds from the issuance of 24,911,513 shares Amount recorded as paid-up capital	55,211,686 (11,042,337)
Net	44,169,349
Balance as of December 31, 1995	66,085,716
Conversion of convertible bonds into shares Total bonds converted Amount recorded as paid-up capital	4,466,647 (1,032,911)
Net	3,433,736
Distribution of bonus shares in 1996	(68,602,770)
Balance as of December 31, 1996	916,682
Difference on restructuring transaction between entities under common control in 2015	(15,629,761)
Balance as of December 31, 2020	(14,713,079)
Allocation of share premium in subsidiary to non-controlling interest 2021	(711,108)
Balance as of December 31, 2021	(15,424,187)
Difference on divestment of subsidiary to entity under common control in 2022	(85,968)
Balance as of June 30, 2022	(15,510,155)

28. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Merupakan perbedaan antara nilai investasi IIS pada IKT dengan nilai modal disetor IKT, berdasarkan kondisi regulasi tertentu di Uzbekistan. Cadangan ini tidak tersedia untuk dibagikan.

29. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini meliputi penghasilan komprehensif lain yang diakumulasi dalam ekuitas.

	30 Juni/ June 30, 2022 US\$	31 Desember/ December 31, 2021 US\$	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti (Catatan 40)	<u>(6,388,472)</u>	<u>(6,388,472)</u>	Remeasurement of defined benefit obligation (Note 40)

30. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Merupakan kepentingan nonpengendali atas CKP dan ITDS sesuai dijelaskan dalam Catatan 1c.

	30 Juni/ June 30, 2022 US\$	31 Desember/ December 31 2021 US\$	
ITDS			ITDS
Saldo awal tahun	705	739	Balance at beginning of year
Bagian rugi komprehensif	<u>(13)</u>	<u>(34)</u>	Share in total comprehensive loss
Jumlah	<u>692</u>	<u>705</u>	Total
CKP			CKP
Saldo awal tahun	4,247,714	-	Balance at beginning of year
Akuisisi kombinasi bisnis	-	3,200,324	Acquisition business combination
Tambahan modal	-	351,338	Additional share
Alokasi agio saham entitas anak	-	711,108	Allocation of share premium in subsidiary
Bagian rugi komprehensif	(1,858)	(1,603)	Share in total comprehensive loss
Efek translasi dari konsolidasi entitas anak	<u>(40,991)</u>	<u>(13,453)</u>	Translation effect of consolidating subsidiary
Jumlah	<u>4,204,865</u>	<u>4,247,714</u>	Total
Jumlah	<u>4,205,557</u>	<u>4,248,419</u>	Total

31. PENDAPATAN BERSIH

	30 Juni/ June 30, 2022 US\$	30 Juni/ June 30, 2021 US\$	
Ekspor	282,879,822	256,418,159	Export
Lokal	<u>233,580,377</u>	<u>155,371,079</u>	Local
Jumlah	516,460,199	411,789,238	Total
Retur dan potongan penjualan	<u>(1,160,648)</u>	<u>(263,098)</u>	Sales returns and discounts
Penjualan Bersih	<u>515,299,551</u>	<u>411,526,140</u>	Net Sales

Tidak ada pendapatan dari satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian.

There were no revenue from a single customer in excess of 10% of consolidated net revenue.

Grup mengakui liabilitas kontrak terkait dengan uang muka pelanggan sebesar US\$ 29.620.323 dan US\$ 6.705.372 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Catatan 20).

The Group has recognized contract liability related to advances from customers amounting to US\$ 29,620,323 and US\$ 6,705,372 as of June 30, 2022 and 2021, respectively (Note 20).

Pendapatan yang diakui yang berasal dari saldo awal liabilitas kontrak untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021 masing-masing sebesar US\$ 9.255.174 dan US\$5.951.411.

Revenue recognized that was included in the contract liability balance at the beginning for the years ended June 30, 2022 and 2021 amounted US\$ 9,255,174 and US\$ 5,951,411 respectively.

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN

32. COST OF REVENUE

	30 Juni/ June 30, 2022	30 Juni/ June 30, 2021	
	US\$	US\$	
Bahan baku yang digunakan	326,992,379	245,276,740	Raw materials used
Biaya tenaga kerja	32,528,627	31,380,987	Manpower cost
Biaya pabrikasi:			Manufacturing costs:
Listrik dan bahan bakar	40,031,228	27,052,786	Power and fuel
Penyusutan (Catatan 13)	15,682,991	14,797,645	Depreciation (Note 13)
Pengepakan	10,006,110	8,499,002	Packing materials consumption
Lain-lain	10,092,109	11,554,272	Others
Jumlah Biaya Produksi	435,333,444	338,561,432	Total Manufacturing Costs
Persediaan barang dalam proses			Goods in process
Awal tahun	11,574,563	8,298,235	At beginning of year
Akhir tahun	(14,511,425)	(10,921,624)	At end of year
Beban Pokok Produksi	432,396,582	335,938,043	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	57,495,689	40,641,231	At beginning of year
Akhir tahun	(83,327,447)	(49,610,336)	At end of year
Beban Pokok Penjualan	406,564,824	326,968,938	Cost of Goods Sold
Beban pengangkutan	31,975,214	23,372,549	Transportation cost
Jumlah beban pokok pendapatan	438,540,038	350,341,487	Total cost of revenue

Pembelian bahan baku dari PTIP dan PT INEOS Aromatics Indonesia masing-masing sebesar 12,58% dan 16,70% dari jumlah pembelian bahan baku konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan masing-masing sebesar 11,80% dan 11,95% dari jumlah pembelian bahan baku konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021.

Raw material purchases from PTIP and PT INEOS Aromatics Indonesia constitute 12.58% and 16.70% respectively of the total consolidated raw material purchases for the year ended June 30, 2022 and 11.80% and 11.95% respectively of the total consolidated raw material purchases for the year ended June 30, 2021.

33. BEBAN PENJUALAN

	30 Juni/ June 30, 2022	30 Juni/ June 30, 2021	
	US\$	US\$	
Komisi penjualan	1,726,301	1,546,827	Sales commission
Beban kantor penjualan	928,731	1,091,939	Sales office expenses
Administrasi bank	538,207	474,999	Bank administration
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 6)	<u>23,921</u>	<u>(9,345)</u>	Reversal of allowance for impairment loss on receivables (Note 6)
Jumlah	<u>3,217,160</u>	<u>3,104,420</u>	Total

33. SELLING EXPENSES

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 Juni/ June 30, 2022	30 Juni/ June 30, 2021	
	US\$	US\$	
Kantor dan administrasi	3,633,858	3,303,643	Office and administrative
Gaji dan upah karyawan	3,026,316	3,159,234	Salary and wages of employees
Penyusutan (Catatan 13 dan 14)	817,601	860,404	Depreciation (Notes 13 and 14)
Administrasi bank	108,821	129,760	Bank administration
Lain-lain	<u>717,419</u>	<u>500,722</u>	Others
Jumlah	<u>8,304,015</u>	<u>7,953,763</u>	Total

34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

35. BIAYA KEUANGAN

Akun ini merupakan beban bunga atas liabilitas-liabilitas berikut:

	30 Juni/ June 30, 2022	30 Juni/ June 30, 2021	
	US\$	US\$	
Utang bank (Catatan 23 dan 43)	369,641	1,142,122	Bank loans (Notes 23 and 43)
Liabilitas sewa (Catatan 24)	<u>34,520</u>	<u>44,447</u>	Lease liabilities (Note 24)
Jumlah	<u>404,161</u>	<u>1,186,569</u>	Total

35. FINANCE COSTS

This account represents interest expenses on the following liabilities:

36. PENGHASILAN INVESTASI

	30 Juni/ June 30, 2022	30 Juni/ June 30, 2021	
	US\$	US\$	
Bunga atas jasa giro dan lain-lain	127,318	181,369	Interest on current accounts and others
Bunga atas deposito berjangka	<u>82,399</u>	<u>42,903</u>	Interest on time deposits
Jumlah	<u>209,717</u>	<u>224,272</u>	Total

36. INVESTMENT INCOME

37. (KERUGIAN) KEUNTUNGAN LAIN-LAIN - BERSIH	30 Juni/ June 30, 2022 US\$	30 Juni/ June 30, 2021 US\$	37. OTHER (LOSSES) GAINS - NET
Keuntungan lainnya	1,207,079	595,767	Other gains
Keuntungan/(Kerugian) atas penjualan aset tetap - bersih (Catatan 13)	<u>14,420</u>	<u>(2,174,913)</u>	Gain/(Loss) on sale of property, plant and equipment - net (Note 14)
Bersih	<u>1,221,499</u>	<u>(1,579,146)</u>	Net
Keuntungan lainnya terdiri dari pendapatan sewa, penjualan limbah produksi dan lain-lain.			Other gains include rental income, waste sales and others.
38. PAJAK PENGHASILAN			38. INCOME TAX
Beban (penghasilan) pajak Grup terdiri dari:			Tax (income) expense of the Group consists of the following:
	30 Juni/ June 30, 2022 US\$	30 Juni/ June 30, 2021 US\$	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	7,745,168	1,603,379	The Company
Entitas anak - ITR	995,731	1,667,298	Subsidiary - ITR
Entitas anak - IKT	432,512		Subsidiary - IKT
Entitas anak - ISN	25,550	-	Subsidiary - ISN
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	1,678,494	3,570,966	The Company
Entitas anak - IKT	-	83,732	Subsidiary - IKT
Entitas anak - ITR	418,058	418,380	Subsidiary - ITR
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan - perubahan tarif pajak	<u>-</u>	<u>658,217</u>	The Company - changes in tax rates
Jumlah	<u>11,295,513</u>	<u>8,001,972</u>	Total
<u>Pajak Kini</u>			<u>Current Tax</u>
Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:			Reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:
	30 Juni/ June 30, 2022 US\$	30 Juni/ June 30, 2021 US\$	
Laba sebelum pajak berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Laba) sebelum pajak entitas anak - setelah penyesuaian konsolidasian	65,297,795	47,958,441	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Profit) before tax of subsidiaries - net of consolidation adjustment
Bagian rugi bersih perusahaan asosiasi	<u>216</u>	<u>226</u>	Equity in net loss of associates
Laba (rugi) komersial sebelum pajak Perusahaan	<u>45,757,915</u>	<u>29,374,232</u>	Commercial profit (loss) before tax of the Company
<u>Perbedaan temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Kerugian (Keuntungan) penjualan aset tetap	(9,869)	2,188,996	Loss (Gain) on sale of property, plant and equipment
Provisi	880,952	812,997	Provisions
Keuntungan (kerugian) fiskal atas penjualan aset tetap - bersih	24,047	189,353	Fiscal gain (loss) on sale of property, plant and equipment - net
Perbedaan penyusutan fiskal dan komersial	<u>(7,532,892)</u>	<u>(6,176,756)</u>	Difference between commercial and fiscal depreciation
Jumlah	<u>(6,637,762)</u>	<u>(2,985,410)</u>	Total

	30 Juni/ <i>June 30,</i> 2022 US\$	30 Juni/ <i>June 30,</i> 2021 US\$	
<u>Perbedaan tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(79,858)	(116,316)	Interest income already subjected to final tax
Penghasilan sewa yang dikenakan pajak final	(84,461)	(65,941)	Rental income already subjected to final tax
Lain-lain	<u>195,000</u>	<u>850,000</u>	Others
Jumlah	<u>30,681</u>	<u>667,743</u>	Total
Penghasilan (rugi) kena pajak Perusahaan sebelum kompensasi rugi fiskal	<u>39,150,834</u>	<u>27,056,565</u>	Taxable income (loss) of the Company before fiscal losses carry forward
Akumulasi rugi fiskal dari tahun sebelumnya	-	(15,194,142)	Fiscal losses brought forward from previous years
Insentif modal (Catatan a di bawah)	<u>(3,945,526)</u>	<u>(3,845,526)</u>	Capital incentive (Note a below)
Jumlah penghasilan (rugi) kena pajak Perusahaan	<u>35,205,308</u>	<u>8,016,897</u>	Total taxable income (loss) of the Company
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	<u>7,745,168</u>	<u>1,603,379</u>	Current income tax expense - The Company
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka - Perusahaan:			Deduct prepaid income tax - The Company
Pasal 22	1,995,987	538,162	Article 22
Pasal 23	24,722	354	Article 23
Pasal 24	51,120	24,327	Article 24
Pasal 25	<u>3,220,526</u>	-	Article 25
Jumlah	<u>5,292,355</u>	<u>562,843</u>	Total
Utang pajak penghasilan badan - Perusahaan (Catatan 21)	<u>2,452,813</u>	<u>1,040,536</u>	Corporate income tax payable - The Company (Note 21)
<u>Pajak Tangguhan</u>			<u>Deferred Tax</u>
Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:			The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED) AND FOR THE
PERIOD ENDED JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
AND JUNE 30, 2021 (UNAUDITED)

	1 Januari/ January 1, 2022 US\$	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss US\$	Dibebankan di penghasilan komprehensif lain/ Charged in other comprehensive income US\$	Penyesuaian atas perubahan tarif pajak/ Adjustment due to changes in tax rates US\$	Divestasi entitas anak (Catatan 1c)/ Divestment of subsidiary (Note 1c) US\$	30 Juni/ June 30, 2022 US\$	
Aset pajak tangguhan:							Deferred tax assets:
Perusahaan							The Company
Imbalan kerja	5,388,173	4,942	-	-	-	5,393,115	Employee benefit
Cadangan kerugian penurunan nilai dan provisi lainnya	46,241	(28,114)	-	-	-	18,127	Allowance for impairment losses and other provisions
Akumulasi rugi fiskal	-	-	-	-	-	-	Fiscal losses carry forward
Liabilitas pajak tangguhan:							Deferred tax liabilities:
Perusahaan							The Company
Perbedaan penyusutan fiskal dan komersial atas aset tetap	(21,123,062)	(1,655,322)	-	-	-	(22,778,384)	Difference between commercial and fiscal depreciation value of property, plant and equipment
Entitas anak							Subsidiaries
Jumlah liabilitas pajak tangguhan bersih	(17,935,496)	(418,058)	-	-	-	(18,353,554)	Total net deferred tax liabilities
Liabilitas pajak tangguhan bersih	(33,624,144)	(2,096,552)	-	-	-	(35,720,696)	Net deferred tax liabilities

	1 Januari/ January 1, 2021 US\$	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss US\$	Dibebankan di penghasilan komprehensif lain/ Charged in other comprehensive income US\$	Penyesuaian atas perubahan tarif pajak/ Adjustment due to changes in tax rates US\$	Divestasi entitas anak (Catatan 1c)/ Divestment of subsidiary (Note 1c) US\$	31 Desember/ December 31 2021 US\$	
Aset pajak tangguhan:							Deferred tax assets:
Perusahaan							The Company
Imbalan kerja	4,316,459	146,041	190,922	734,751	-	5,388,173	Employee benefit
Cadangan kerugian penurunan nilai dan provisi lainnya	26,490	13,446	-	6,305	-	46,241	Allowance for impairment losses and other provisions
Akumulasi rugi fiskal	2,887,736	(2,887,736)	-	-	-	-	Fiscal losses carry forward
Liabilitas pajak tangguhan:							Deferred tax liabilities:
Perusahaan							The Company
Perbedaan penyusutan fiskal dan komersial atas aset tetap	(16,165,845)	(2,076,800)	-	(2,880,417)	-	(21,123,062)	Difference between commercial and fiscal depreciation value of property, plant and equipment
Entitas anak							Subsidiaries
Jumlah liabilitas pajak tangguhan bersih	(18,444,373)	48,205	-	-	460,672	(17,935,496)	Total net deferred tax liabilities
Liabilitas pajak tangguhan bersih	(27,379,533)	(4,756,844)	190,922	(2,139,361)	460,672	(33,624,144)	Net deferred tax liabilities

Fasilitas pajak yang dimanfaatkan adalah sebagai berikut:

- Fasilitas pajak penghasilan untuk penanaman modal di bidang usaha tertentu dan/atau daerah tertentu, merujuk pada Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 360/KM.3/2019, No. 642/KM.3/2019, No. 4/TA/PMDN/2020, dan No. 3/TA/PMDN/2021.
- Beberapa pabrik milik Perusahaan yang berlokasi di Jatiluhur Purwakarta dan Bandung ditetapkan sebagai kawasan berikat.
- Sesuai dengan perjanjian investasi antara IIS dan Pemerintah Republik Uzbekistan tanggal 30 Maret 2010, IKT dibebaskan dari pajak penghasilan badan, pajak properti, pajak pembangunan infrastruktur serta kontribusi wajib kepada *Republican Road Fund* sampai dengan 1 Mei 2022.

Rekonsiliasi antara beban pajak bersih dan hasil perkalian laba konsolidasian sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Tax facilities availed are as follows:

- Tax facilities for investment in certain business fields and/or certain regions are discussed in the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 360/KM.3/2019, No. 642/KM.3/2019, No. 4/TA/PMDN/2020, and No. 3/TA/PMDN/2021.
- Some of the Company's plants located in Jatiluhur Purwakarta and in Bandung which are designated as bonded zones.
- In accordance with the Investment Agreement between IIS and the Government of the Republic of Uzbekistan dated March 30, 2010, IKT is exempted from corporate income tax, property tax, infrastructure development tax as well as mandatory contributions to the Republican Road Fund up to May 1, 2022.

A reconciliation between the net tax expense and the amount computed by applying the effective

	30 Juni/ June 30, 2022 US\$	30 Juni/ June 30, 2021 US\$	
Laba sebelum pajak berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	65,297,795	47,958,441	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak dengan tarif pajak efektif	14,365,515	9,591,688	Tax expense at effective tax rates
Bagian rugi bersih perusahaan asosiasi	48	45	Equity in net loss of associates
Eliminasi laba rugi	344,483	209,384	Profit or loss elimination
Pengaruh pajak atas perbedaan permanen Perusahaan			Tax effects of permanent differences The Company
Penghasilan sewa yang dikenakan pajak final	(18,581)	(13,188)	Rental income already subjected to final tax
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(17,569)	(23,263)	Interest income already subjected to final tax
Penyesuaian atas fasilitas pajak	(868,016)	(769,105)	Adjustment due to tax facilities
Penyesuaian saldo pajak tangguhan	218,185	593,271	Adjustment of deferred tax balance
Lain-lain	42,901	170,000	Others
Penyesuaian atas laba rugi entitas anak	(2,771,452)	(1,756,860)	Adjustment on profit or loss of subsidiaries
Jumlah Beban Pajak	11,295,514	8,001,972	Total Tax Expense

39. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai dan alokasi cadangan umum dari laba ditahan sesuai dengan pasal 71 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 untuk Perseroan Terbatas seperti di bawah ini:

39. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

As resolved in the Annual General Stockholders' Meeting, the stockholders approved the distribution of cash dividends and appropriation for general reserve from retained earnings in accordance with article 71 of the Law No. 40 year 2007 for Limited Liability Companies as follows:

Tanggal/ Date	Akta Notaris No./ Notaris/ Notarial Deed/ Public Notary	Dividen Tunai yang Diumumkan/ Cash Dividends Declared	Cadangan Umum/ General Reserve Appropriation
24 Juni 2022/ June 24, 2022	No. 64/ Fathiah Helmi, SH notaris di Jakarta/ No. 64/ Fathiah Helmi, SH public notary in Jakarta	US\$ 41,462,124	US\$ 1,000
30 Agustus 2021/ August 30, 2021	No. 61/ Fathiah Helmi, SH notaris di Jakarta/ No. 61/ Fathiah Helmi, SH public notary in Jakarta	Nihil/ Nil	US\$ 1,000

40. IMBALAN KERJA

Program Iuran Pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang pengelolaannya dan administrasinya diserahkan kepada DPLK Manulife. Hanya karyawan yang dahulu merupakan peserta program manfaat pasti (lama) yang menjadi peserta program iuran pasti tersebut. Iuran yang dibayarkan ke program iuran pasti ini adalah sebesar 4% dari Perusahaan dan 2,5% dari karyawan.

Jumlah iuran yang dibayar kepada DPLK Manulife untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 5.262.768.757 (setara dengan US\$ 363.724) dan Rp 10.653.399.834 (setara dengan US\$ 742.721).

Program Imbalan Pasti

Perusahaan juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Untuk karyawan lokal Perusahaan, imbalan pasca kerja dihitung sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan dan Peraturan Perusahaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 5.112 karyawan pada 30 Juni 2022 (31 Desember 2021: 5.148 karyawan).

Imbalan Jangka Panjang Lain

Perusahaan memberikan penghargaan masa bakti kepada karyawan yang telah bekerja selama 10 tahun dan untuk setiap kelipatan 5 tahun masa kerja sesudahnya dan jumlahnya berbeda untuk setiap divisi di Perusahaan.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

40. EMPLOYEE BENEFITS

Defined Contribution Plans

The Company provides a defined contribution plan and outsourced its management and administration to DPLK Manulife. Only those who were members of the old defined benefit plan are members of the new defined contribution plan. The contribution to the new defined contribution plan is 4% of gross basic salary payable by the Company and 2.5% by the employees.

Contribution fee paid to DPLK Manulife for the years ended June 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp 5,262,768,757 (equivalent to US\$ 363,724) and Rp 10,653,399,834 (equivalent to US\$ 742,721), respectively.

Defined Benefit Plan

The Company also calculates and records estimated post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with applicable law. For local employees in the Company, post-employment benefits are calculated under Labor Law and the Company's regulation. The employees entitled to the aforesaid benefits are 5,112 employees as at June 30, 2022 (December 31, 2021: 5,148 employees).

Other Long-Term Benefits

The Company provides long service awards to their employees after completing 10 years of service and for every multiple of 5 years of service thereafter and the amount differs by division in the Company.

The defined benefit pension plan typically expose the Company to actuarial risks such as interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the defined benefits obligations.

Longevity Risk

The present value of the defined benefits obligations is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefits obligations is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Perhitungan imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lain tahun 2021 dihitung oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits dalam laporannya masing-masing pada tanggal 10 Januari 2022 dan 21 Januari 2021. Asumsi utama yang digunakan Perusahaan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits and other long-term benefits in 2021 are calculated by independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits in its reports dated January 10, 2022 and January 21, 2021, respectively. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions for the Company:

<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>			
Tingkat diskonto	:	7.0% per tahun/per annum	<i>Discount rate</i>
- Labor law		6.0% per tahun/per annum	<i>- Labor law</i>
- Long service award		8.0% per tahun/per annum	<i>- Long service award</i>
Tingkat kenaikan gaji	:	Tabel Mortalita Indonesia 4 (2019)/	<i>Salary incremental rate</i>
Tingkat kematian	:	Indonesia Mortality Table 4 (2019)	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	:	10% x TMI 4 (2019)	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	:	10% sampai usia 25 dan menurun secara linear per tahun sebesar 0.5% ke 0.5% di usia 44 tahun dan 1.5% pada usia 45-54/ 10% at age 25 reducing linearly by 0.5% each year to 0.5% at age 44 and 1.5% at ages 45-54	<i>Resignation rate</i>
Tingkat pensiun normal	:	100%	<i>Normal retirement rate</i>

Beban imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lain yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the post-employment benefits and other long-term benefits in 2021 are as follows:

	<u>31 Desember 2021 / December 31, 2021</u>			
	Imbalan pasca kerja/ <i>Post-employment benefits</i> US\$	Imbalan jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term benefits</i> US\$	Jumlah/ <i>Total</i> US\$	
Biaya jasa kini	1,307,705	6,507	1,314,212	Current service costs
Biaya bunga	1,426,551	12,313	1,438,864	Interest costs
Pengakuan langsung kerugian aktuarial - imbalan jangka panjang lain	-	61,908	61,908	Immediate recognition of actuarial loss - other long-term benefits
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	<u>2,734,256</u>	<u>80,728</u>	<u>2,814,984</u>	Components of employee benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:				Remeasurement on the defined benefits obligations:
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	1,493,957	-	1,493,957	Actuarial losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	<u>(626,128)</u>	<u>-</u>	<u>(626,128)</u>	Actuarial gains arising from experience adjustments
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>867,829</u>	<u>-</u>	<u>867,829</u>	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u>3,602,085</u>	<u>80,728</u>	<u>3,682,813</u>	Total

Mutasi nilai kini kewajiban yang belum didanai tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the unfunded obligations in 2021 were as follows:

	31 Desember 2021 / December 31, 2021			
	Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits US\$	Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits US\$	Jumlah/ Total US\$	
Saldo awal nilai kini kewajiban imbalan kerja	22,656,179	373,135	23,029,314	Beginning present value of employee benefits obligation
Biaya jasa kini	1,307,705	6,507	1,314,212	Current service cost
Biaya bunga	1,426,551	12,313	1,438,864	Interest cost
Pembayaran manfaat	(1,642,260)	(66,646)	(1,708,906)	Benefits paid
Kerugian aktuarial - bersih	867,829	61,900	929,729	Actuarial losses - net
Kerugian selisih mata uang	(270,265)	(6,629)	(276,894)	Foreign exchange loss
Saldo akhir nilai kini kewajiban imbalan kerja	24,345,739	380,580	24,726,319	Ending present value of employee benefits obligations

Liabilitas imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lain di laporan posisi keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

The amounts of post-employment benefits obligations and other long-term benefit obligation included in the consolidated statements of financial position of the Group are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2022 US\$	31 Desember/ December 31, 2021 US\$	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	24,748,786	24,726,319	Present value of employee benefits obligation

Liabilitas imbalan kerja di atas termasuk saldo liabilitas entitas anak pada 30 Juni 2022 sebesar US\$ 234.615 dan 31 Desember 2021 sebesar US\$ 234.615.

The above employee benefits obligations includes liabilities of the subsidiaries as of June 30, 2022, amounting to US\$ 234,615 and December 31, 2021, amounting to US\$ 234,615.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the employee benefits obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of reporting date, while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, imbalan pasti akan berkurang sebesar US\$ 1.716.229 (meningkat sebesar US\$ 1.951.350).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, imbalan pasti akan naik sebesar US\$ 2.243.809 (turun sebesar US\$ 2.021.498).

- If the discount rate is 100 basis points higher (lower), the employee benefits would decrease by US\$ 1,716,229 (increase by US\$ 1,951,350).
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the employee benefits would increase by US\$ 2,243,809 (decrease by US\$ 2,021,498).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the employee benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the employee benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the

yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 adalah 11,19 tahun.

41. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- a. PT. Irama Investama, Indonesia (PTII) dan Indorama Holdings B.V (IHBV) adalah pemegang saham utama Perusahaan. Indorama Corporation Pte. Ltd., Singapura (IRC) adalah perusahaan pengendali PTII, IHBV dan demikian juga Perusahaan.
- b. KMI merupakan entitas asosiasi.
- c. IRC memiliki kepemilikan saham yang signifikan di Indorama Ventures Public Company Limited, Thailand ("IVL") yang adalah perusahaan induk terakhir untuk IPCI, IPI, IVI, IRPL, IVAHI, WIL, IVPG, PTIP, IVPM, TPT, IPNL, IPPI, Trevira, IVQ, SPI, SB, ISI, SAL dan INBV. IRC adalah perusahaan induk terakhir untuk ISN, IRE, IKF, IGIL, IGS, IRCD, IRHC, IPL, IAL dan IGT. Karyawan Perusahaan merupakan pengurus di RGS dan YPI. Penerima diskresioner utama untuk IRC dan IU adalah sama dan salah satunya adalah pemegang saham mayoritas utama dari TDM.
- d. Grup melakukan transaksi selama periode pelaporan dengan pihak-pihak berelasi seperti tercantum dibawah ini:
 - Irama Global Services Private Limited (IGS);
 - Wellman International Ltd, USA (WIL);
 - PT Indorama Ventures Indonesia (IVI);
 - Indorama Polyester Industries Public Company Limited (IPI);
 - Indorama Ventures Polymers Mexico (IVPM);
 - PT Indorama Polychem Indonesia (IPCI);
 - Indorama Global Trading AG, Switzerland (IGT);
 - Indorama Petrochem Limited, Rayong (IRPL);
 - PT Irama Unggul (IU)

 - PT Indorama Polypet Indonesia (IPPI)
 - PT Tigadaya Minergy (TDM)
 - Indorama Ventures Alphapet Holding Inc USA (IVAHI);
 - Sinterama S.p.A, Italy (SPI);
 - Sinterama Bulgaria EOOD (SB);
 - FE Indorama Agro LLC, Uzbekistan (IAL);
 - PT Indorama Petrochemicals (PTIP);
 - Indorama Energy Pte. Ltd, Singapore (IRE);

reporting period, which is the same as that applied in calculating the employee benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

The average durations of the benefit obligation at December 31, 2021 are 11.19 years.

41. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- a. PT. Irama Investama, Indonesia (PTII), and Indorama Holdings B.V (IHBV) are the majority stockholders of the Company. Indorama Corporation Pte. Ltd., Singapore (IRC) is the ultimate holding company of PTII, IHBV and accordingly of the Company.
- b. KMI is an associate.
- c. IRC has a significant shareholding in Indorama Ventures Public Company Limited, Thailand ("IVL"), which is the ultimate holding company for IPCI, IPI, IVI, IRPL, IVAHI, WIL, IVPG, PTIP, IVPM, TPT, IPNL, IPPI, Trevira, IVQ, SPI, SB, ISI, SAL and INBV. IRC is the ultimate holding company of ISN, IRE, IKF, IGIL, IGS, IRCD, IRHC, IPL, IAL and IGT. The Company's employees constitute majority of Board of Management in RGS and YPI. The ultimate discretionary beneficiaries of IRC and IU are the same and one of them is the ultimate majority shareholders of TDM.
- d. The Group had transactions during the reporting periods with related parties as listed below:
 - Irama Global Services Private Limited (IGS);
 - Wellman International Ltd, USA (WIL);
 - PT Indorama Ventures Indonesia (IVI);
 - Indorama Polyester Industries Public Company Limited (IPI);
 - Indorama Ventures Polymers Mexico (IVPM);
 - PT Indorama Polychem Indonesia (IPCI);
 - Indorama Global Trading AG, Switzerland (IGT);
 - Indorama Petrochem Limited, Rayong (IRPL);
 - PT Irama Unggul (IU)
 - PT Indorama Polypet Indonesia (IPPI)
 - PT Tigadaya Minergy (TDM)
 - Indorama Ventures Alphapet Holding Inc USA (IVAHI);
 - Sinterama S.p.A, Italy (SPI);
 - Sinterama Bulgaria EOOD (SB);
 - FE Indorama Agro LLC, Uzbekistan (IAL);
 - PT Indorama Petrochemicals (PTIP);
 - Indorama Energy Pte. Ltd, Singapore (IRE);

- Indorama Kokand Fertilizers and Chemicals JSC, Uzbekistan (IKF);
- Indorama Corporation Pte Ltd, Singapore (IRC)
- Indorama India Private Limited (IIL); dan
- Indorama Universal Pte Ltd (sebelumnya IRS Universal Pte Ltd) (ISN).

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. 24,77% dan 40,33% dari jumlah pembelian konsolidasian masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021, merupakan pembelian dari pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha, yang meliputi 22,16% dan 14,00% dari jumlah liabilitas konsolidasian masing-masing pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Rincian pembelian dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2022 US\$	30 Juni/ June 30, 2021 US\$	
PTIP	45,708,089	31,042,127	PTIP
IAL	17,554,740	45,070,969	IAL
ISN	12,975,506	-	ISN
IPCI	4,576,394	24,998,044	IPCI
IVI	4,044,408	1,997,315	IVI
IPI	3,467,064	2,237,529	IPI
IIL	1,641,183	-	IIL
IGT	47,578	-	IGT
IRC	-	506,332	IRC
IRE	-	233,030	IRE
Jumlah	90,014,962	75,043,219	Total

- b. 3,10% dan 1,68% dari jumlah pendapatan konsolidasian masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021, merupakan pendapatan dari pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, piutang atas pendapatan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang meliputi 0,53% dan 0,67% dari jumlah aset konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

- Indorama Kokand Fertilizers and Chemicals JSC, Uzbekistan (IKF);
- Indorama Corporation Pte Ltd, Singapore (IRC)
- Indorama India Private Limited (IIL); and
- Indorama Universal Pte Ltd (formerly IRS Universal Pte Ltd) (ISN).

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. Purchases from related parties constituted 24.77% and 40.33% of the total consolidated purchases for the years ended June 30, 2022 and June 30, 2021, respectively. At reporting date, the liabilities for these purchases were presented as trade accounts payable which constituted 22.16% and 14.00%, of the total consolidated liabilities as of June 30, 2022 and December 31, 2021, respectively.

The details of trade purchases from related parties are as follows:

- b. Revenue from related parties constituted 3.10% and 1.68% of the total consolidated revenue for the years ended June 30, 2022 and June 30, 2021, respectively. At reporting date, the receivables from these revenue were presented as part of trade accounts receivable, which constituted 0.53% and 0.67% of the total consolidated assets as of June 30, 2022 and December 31, 2021, respectively.

Rincian pendapatan dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of revenue from related parties are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2022 US\$	30 Juni/ June 30, 2021 US\$	
WIL	8,261,875	2,754,183	WIL
IAL	2,232,881	497,038	IAL
SPI	1,767,231	1,567,205	SPI
ISN	1,634,780	-	ISN
SB	1,028,938	795,694	SB
IRPL	536,245	175,490	IRPL
IPCI	380,397	7,253	IPCI
IVPM	71,709	382,337	IVPM
IPI	60,496	-	IPI
IKF	33	-	IKF
IVAHI	-	562,528	IVAHI
IVI	-	147,724	IVI
SAL	-	17,589	SAL
Jumlah	<u>15,974,585</u>	<u>6,907,041</u>	Total

c. IRC, memberikan jaminan kepada DZ Bank AG dan IKB (Catatan 23).

c. IRC, has provided its guarantee to DZ Bank AG and IKB (Note 23).

d. Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi non-perdagangan dengan pihak-pihak berelasi (yaitu TDM, IKF, IU, IGS, IPCI, IGT, IAL, IVI, IPPI, and PTIP) untuk nilai yang tidak material seperti sewa, *fee*, dan lain-lain. Semua transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan *arms length*.

d. In its business activities, the Group engages in non-trade transactions with related parties (such as TDM, IKF, IU, IGS, IPCI, IGT, IAL, IVI, IPPI, and PTIP) for non-material value in relation to rent, fees, and etc. All transactions with related parties are conducted on arms length basis.

42. INFORMASI SEGMENT USAHA

Group melaporkan segmen-segmen berdasarkan divisi-divisi operasi berikut:

- Pemintalan benang - industri pemintalan benang pital dan benang jahit;
- Polyester - industri benang polyester filamen, *polyester staple fibre*, *chips* dan *pet resin*;
- Kain - industri kain *polyester* (*grey* dan kain jadi); dan
- Lain-lain - bergerak dalam bidang perdagangan, investasi dan bidang lainnya.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi.

42. SEGMENT INFORMATION

The Group's reportable segments are based on following operating divisions:

- Spun yarns - manufacturing of spun yarns and sewing thread;
- Polyester - manufacturing of polyester filament yarns, polyester staple fibre, chips and pet resin;
- Fabrics - manufacturing of polyester fabrics (grey and finished); and
- Others - engaged in trading, investment and other activities.

The following are segment information based on the operating divisions.

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED) AND FOR THE
PERIOD ENDED JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
AND JUNE 30, 2021 (UNAUDITED)

30 Juni / June 31, 2022	Pemintalan benang/ Spun yarns	Polyester/ Polyester	Kain/ Fabrics	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
PENDAPATAN							REVENUE
Pendapatan eksternal	283,798,733	210,082,987	21,417,831	-	-	515,299,551	External revenue
Pendapatan antar perusahaan/ segmen	87,631,362	36,217,635	-	-	(123,848,997)	-	Inter - company/ segment revenue
Jumlah pendapatan	371,430,095	246,300,622	21,417,831	-	(123,848,997)	515,299,551	Total revenues
HASIL							RESULT
Hasil segmen	50,824,521	18,278,853	(2,370,817)	(1,494,219)	-	65,238,338	Segment result
Pendapatan operasi							Income from operations
Biaya keuangan						(404,161)	Finance costs
Bagian kerugian bersih entitas asosiasi						(216)	Equity in net loss of associates
Penghasilan investasi						209,717	Investment income
Kerugian lain-lain - bersih						254,117	Other loss - net
Laba sebelum pajak						65,297,795	Profit before tax
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
ASET							ASSETS
Aset segmen	510,062,769	260,054,678	31,850,904	286,797,400	(161,695,518)	927,070,233	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi	-	-	-	491,131	-	491,131	Investments in associates
Jumlah aset yang dikonsolidasikan						927,561,364	Consolidated total assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segmen	141,815,520	212,781,971	11,621,563	87,076,432	(1,836,465)	451,459,021	Segment liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan						451,459,021	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal (Catatan 13)	14,774,337	1,541,906	346,591	6,185	-	16,669,019	Capital expenditures (Note 13)
Penyusutan (Catatan 13 dan 14)	10,779,858	4,812,181	600,009	308,544	-	16,500,592	Depreciation (Note 13 and 14)
30 Juni 2021 / June 30, 2021							
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
PENDAPATAN							REVENUE
Pendapatan eksternal	222,844,695	171,873,334	16,808,111	-	-	411,526,140	External revenue
Pendapatan antar perusahaan/ segmen	74,319,001	6,983,666	-	-	(81,302,667)	-	Inter - company/ segment revenue
Jumlah pendapatan	297,163,696	178,857,000	16,808,111	-	(81,302,667)	411,526,140	Total revenue
HASIL							RESULT
Hasil segmen	41,172,144	10,995,579	(316,416)	(1,724,837)	-	50,126,470	Segment result
Biaya keuangan							Finance costs
Bagian kerugian bersih entitas asosiasi						(1,186,569)	Equity in net loss of associates
Keuntungan dari pembelian murah						17,850	Gain on bargain purchase
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih						355,790	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan investasi						224,272	Investment income
Kerugian lain-lain - bersih						(1,579,146)	Other loss - net
Laba sebelum pajak						47,958,441	Profit before tax
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
ASET							ASSETS
Aset segmen	582,606,279	249,269,282	32,803,994	280,252,730	(239,925,938)	905,006,347	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi	-	-	-	491,347	-	491,347	Investments in associates
Jumlah aset yang dikonsolidasikan						905,497,694	Consolidated total assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segmen	269,317,403	185,982,822	8,464,044	48,823,258	(70,942,939)	441,644,588	Segment liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan						441,644,588	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal (Catatan 13)	40,135,567	4,115,413	903,363	1,495,491	-	46,649,834	Capital expenditures (Note 13)
Penyusutan (Catatan 13 dan 14)	20,574,039	9,516,075	1,141,252	562,927	-	31,794,293	Depreciation (Note 13 and 14)

Pendapatan berdasarkan pasar geografis

Berikut ini adalah jumlah pendapatan Grup kepada pelanggannya berdasarkan pasar geografis:

Pasar geografis	Pendapatan berdasarkan pasar geografis/ Revenue by geographical market	
	30 Juni/ June 30, 2022 US\$	30 Juni/ June 30, 2021 US\$
Indonesia	186,237,501	162,032,986
Asia (kecuali Indonesia)	188,568,565	127,323,435
Eropa	41,421,295	50,165,838
Amerika Utara	47,143,831	25,634,498
Amerika Selatan	14,369,518	14,336,956
Negara lainnya	37,558,841	32,032,427
Jumlah	<u>515,299,551</u>	<u>411,526,140</u>

Revenue by geographical market

The following table shows the distribution of the Group's revenue to their customers as per their geographical markets:

Geographical market
Indonesia
Asia (except Indonesia)
Europe
North America
South America
Rest of the world
Total

43. INSTRUMEN DERIVATIF

Grup membuat perjanjian-perjanjian kontrak valuta berjangka dan swap suku bunga untuk mengurangi risiko atas perubahan nilai tukar dan suku bunga yang timbul sebagai bagian dari aktivitas usaha yang berlangsung.

Grup tidak menetapkan derivatif-derivatif ini sebagai instrumen lindung nilai.

Nilai wajar instrumen aset atau liabilitas derivatif Grup adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2022		
	Nilai nosional/ Notional amount US\$	Aset lancar/ Current assets US\$	Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities US\$
Kontrak valuta berjangka	46,619,160	1,111,110	-
Kontrak valuta berjangka	(49,892,348)	-	(1,588,530)
Swap suku bunga (Catatan 35)	-	62,730	-
Jumlah nilai wajar		<u>1,173,840</u>	<u>(1,588,530)</u>

43. DERIVATIVE INSTRUMENTS

The Group entered into various forward exchange contracts and interest rate swaps to minimize its foreign exchange and interest rate risk as part of its ongoing business operation.

The Group has not designated these derivatives as hedging instruments.

The fair value of the Group's derivative asset or liabilities instruments are summarized below:

	31 Desember/ December 31, 2021			
	Nilai nosional/ Notional amount US\$	Aset lancar/ Current assets US\$	Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities US\$	
Kontrak valuta berjangka	11,919,802	652,997	-	Forward contract
Kontrak valuta berjangka	644,836	-	(151,071)	Forward contract
Swap suku bunga (Catatan 35)	-	-	(1,321,582)	Interest rate swap (Note 35)
Jumlah nilai wajar		<u>652,997</u>	<u>(1,472,653)</u>	Total fair value

Grup menggunakan kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing (*forward foreign exchange contracts*) untuk melindungi penerimaan dan pembayaran mata uang asing tertentu. Keuntungan (kerugian) dari kontrak berjangka termasuk dalam keuntungan (kerugian) nilai mata uang asing dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Group uses forward foreign exchange contracts to cover specific foreign currency payments and receipts. Gain (loss) on forward contracts are included in the gain (loss) on foreign exchange in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Grup memiliki kontrak swap tingkat suku bunga dengan jumlah pokok nosional masing-masing sebesar US\$ 25.000.000 dan US\$ 75.000.000 pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, di mana Grup telah setuju untuk membayar suku bunga tetap dan perbedaan (jika ada) terhadap suku bunga mengambang termasuk dalam biaya bunga dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Group has outstanding interest rate swap contracts with notional principal amounts of US\$ 25,000,000 and US\$ 75,000,000 as at June 30, 2022 and December 31, 2021, respectively, which it has agreed to pay fixed interest rates and differences (if any) against the floating interest rates are included in interest costs in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Eksposur terhadap risiko kredit pihak lawan dianggap rendah karena perjanjian ini dibuat dengan lembaga keuangan terpercaya dengan peringkat kredit yang kuat yang diharapkan memenuhi ketentuan sesuai dengan perjanjian.

Exposure to counterparty credit risk is considered low because these agreements have been entered into with major creditworthy institutions with strong credit ratings, and they are expected to perform fully under the terms of the agreements.

44. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar adalah berdasarkan data sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2022 US\$	30 Juni/ June 30, 2021 US\$	
Laba bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	54,004,153	39,955,151	Profit for the year attributable to owners of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>654,351,707</u>	<u>654,351,707</u>	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share
Laba per saham dasar (Disetahunkan)	<u>0.1651</u>	<u>0.1221</u>	Basic earnings per share (Annualized)

44. EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

45. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG SELAIN DOLLAR AMERIKA SERIKAT

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dollar Amerika Serikat sebagai berikut:

45. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN US DOLLAR

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the Group had monetary assets and liabilities denominated in currencies other than United States Dollar as follows:

	Mata uang/ Currencies	30 Juni/ June 30, 2022		31 Desember/ December 31, 2021		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen US\$/ Equivalent in US\$	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen US\$/ Equivalent in US\$	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	Rupiah	90,643,238,912	6,104,744	50,912,976,327	3,568,083	Cash and cash equivalents
	Lain-lain/Other currencies		4,350,767	971,304	838,221	
Aset keuangan lainnya jangka pendek	Rupiah	16,497,760,744	1,111,110	115,340,322	8,083	Short-term other financial asset
	Lain-lain/Other currencies	-	-	-	644,913	
Piutang usaha	Rupiah	446,424,229,376	30,066,287	438,828,611,965	30,753,985	Trade accounts receivable
	Lain-lain/Other currencies	-	8,230,472	22,190,082	16,473,706	
Piutang lain-lain	Rupiah	7,240,285,696	487,627	6,112,785,806	428,396	Other accounts receivable
	Lain-lain/Other currencies	-	1,848	6,303,852	5,890,748	
Pajak dibayar dimuka	Rupiah	18,440,429,056	1,241,947	-	-	Prepaid taxes
	Lain-lain/Other currencies	-	7,950,853	-	-	
Jumlah Aset			59,545,655		58,606,135	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	Rupiah	109,545,366,528	7,377,786	129,301,768,294	9,061,726	Trade accounts payable
	Lain-lain/Other currencies	-	1,389,587	1,994,234	1,480,500	
Utang pajak	Rupiah	-	-	4,652,364,643	326,047	Taxes payable
	Lain-lain/Other currencies	-	-	-	53,195	
Utang lancar lain-lain	Rupiah	40,572,813,312	2,732,544	30,519,283,897	2,138,852	Other accounts payable
Liabilitas sewa	Rupiah	15,547,118,080	1,047,085	17,872,902,923	1,252,569	Lease liabilities
Utang bank	Lain-lain/Other currencies	-	-	26,664,091	19,795,168	Bank loans
Liabilitas imbalan pasca kerja	Rupiah	363,986,411,008	24,514,171	349,472,124,376	24,491,704	Employee benefits obligations
	Lain-lain/Other currencies	-	234,615	-	234,615	
Liabilitas derivatif - lancar	Rupiah	5,481,968,456	369,206	537,479,927	37,668	Derivative liabilities
	Lain-lain/Other currencies	-	1,219,324	-	47,577	
Jumlah Liabilitas			38,884,318		58,919,621	Total Liabilities
(Liabilitas) Aset - bersih			20,661,337		(313,486)	Net (Liabilities) Assets

Kurs yang digunakan oleh Grup untuk mengkonversi rupiah Indonesia ke Dolar AS (US\$) adalah Rp 14.848/US\$ dan Rp 14.269/US\$ masing-masing pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

The conversion rates used by the Group for converting Indonesian rupiah (IDR) to US Dollar (US\$) is IDR 14,848/US\$ and IDR 14,269/US\$ as at June 30, 2022 and December 31, 2021, respectively.

46. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas.

46. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details the changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes.

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Penambahan (pengurangan) liabilitas sewa - bersih/ Additions (deductions) lease liabilities - net	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes		Divestasi entitas anak (Catatan 1c)/ Divestment of subsidiary (Note 1c)	30 Juni/ June 30, 2022	
				Amortisasi atas biaya transaksi/ Amortization of transaction cost	Pengaruh perubahan kurs valuta asing/ Effect of foreign exchange rate changes			
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$		US\$	
Utang bank jangka pendek	82,374,053	(24,870,591)	-	-	-	(52,192,940)	5,310,522	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	67,109,439	(3,420,422)	-	-	(27,715)	(1,971,548)	61,689,754	Long-term bank loans
Sewa pembiayaan	1,252,569	(199,908)	68,182	(30,044)	(43,714)	-	1,047,085	Finance lease
Jumlah	150,736,061	(28,490,921)	68,182	(30,044)	(71,429)	(54,164,488)	68,047,361	Total

	1 Januari/ January 1, 2021 US\$	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows US\$	Penambahan (pengurangan) liabilities sewa - bersih/ Additions (deductions) lease liabilities - net US\$	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes		31 Desember/ December 31, 2021 US\$	
				Amortisasi atas biaya transaksi/ Amortization of transaction cost US\$	Pengaruh perubahan kurs valuta asing/ Effect of foreign exchange rate changes US\$		
Utang bank jangka pendek	91,171,086	(8,797,033)	-	-	-	82,374,053	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	89,844,838	(22,932,680)	-	-	197,281	67,109,439	Long-term bank loans
Sewa pembiayaan	1,681,502	(440,317)	(7,358)	50,222	(31,480)	1,252,569	Finance lease
Jumlah	182,697,426	(32,170,030)	(7,358)	50,222	165,801	150,736,061	Total

47. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

47. FINANCIAL INSTRUMENT, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

A. Categories and Classes of Financial Instruments

	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial asset at amortized cost US\$	Aset pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (Aset keuangan pada FVTPL)/ Assets at fair value through profit or loss US\$	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost US\$	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Liabilitas keuangan pada FVTPL)/ Liabilities at fair value through profit or loss US\$	
Aset Keuangan Lancar					Current Financial Assets
Kas dan setara kas *)	52,692,805	-	-	-	Cash and cash equivalents *)
Aset keuangan lainnya		1,173,840	-	-	Other financial assets
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berelasi	4,914,595	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	88,891,006	-	-	-	Third parties
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Pihak berelasi	9,034	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	480,441	-	-	-	Third parties
Aset Keuangan Tidak Lancar					Non-current Financial Assets
Uang jaminan	1,424,782	-	-	-	Guarantee deposits
Pinjaman kepada pihak ketiga	3,501,323	-	-	-	Loan to third party
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					Current Financial Liabilities
Utang usaha					Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	87,432,050	-	Related parties
Pihak ketiga	-	-	148,160,741	-	Third parties
Utang lain-lain**)					Other accounts payable**)
Pihak berelasi	-	-	2,561	-	Related parties
Pihak ketiga	-	-	2,885,088	-	Third parties
Biaya masih harus dibayar	-	-	48,919,024	-	Accrued expenses
Utang bank	-	-	16,240,223	-	Bank loans
Liabilitas sewa	-	-	389,750	-	Lease liabilities
Liabilitas derivatif				1,588,530	Derivative liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang					Non-current Financial Liabilities
Utang bank	-	-	50,760,053	-	Bank loans
Liabilitas sewa	-	-	657,335	-	Lease liabilities
Jumlah	151,913,986	1,173,840	355,446,825	1,588,530	Total

*) Tidak termasuk kas

*) Exclude cash on hand

***) Tidak termasuk uang muka pelanggan

***) Exclude advance from customer

	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial asset at amortized cost</i> US\$	Aset pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (Aset keuangan pada FVTPL)/ <i>Assets at fair value through profit or loss</i> US\$	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i> US\$	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Liabilitas keuangan pada FVTPL)/ <i>Liabilities at fair value through profit or loss</i> US\$	
31 Desember 2021					December 31, 2021
Aset Keuangan Lancar					Current Financial Assets
Kas dan setara kas *)	50,890,736	-	-	-	Cash and cash equivalents *)
Aset keuangan lainnya	-	652,997	-	-	Other financial assets
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berelasi	6,088,481	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	107,653,006	-	-	-	Third parties
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Pihak berelasi	9,451	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	1,629,773	-	-	-	Third parties
Aset Keuangan Tidak Lancar					Non-current Financial Assets
Uang jaminan	1,641,343	-	-	-	Guarantee deposits
Pinjaman kepada pihak ketiga	3,504,095	-	-	-	Loan to third party
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					Current Financial Liabilities
Utang usaha					Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	54,589,910	-	Related parties
Pihak ketiga	-	-	137,886,714	-	Third parties
Utang lain-lain					Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	7,238,028	-	Related parties
Pihak ketiga (**)	-	-	2,289,542	-	Third parties (**)
Biaya masih harus dibayar	-	-	8,422,121	-	Accrued expenses
Utang bank	-	-	89,645,797	-	Bank loans
Liabilitas sewa	-	-	397,234	-	Lease liabilities
Liabilitas derivatif	-	-	-	1,472,653	Derivative liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang					Non-current Financial Liabilities
Utang bank	-	-	59,837,695	-	Bank loans
Liabilitas sewa	-	-	855,335	-	Lease liabilities
Jumlah	<u>171,416,885</u>	<u>652,997</u>	<u>361,162,376</u>	<u>1,472,653</u>	Total

*) Tidak termasuk kas

*) Exclude cash on hand

**) Tidak termasuk uang muka pelanggan

**) Exclude advance from customer

B. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah mengkoordinasikan akses ke pasar keuangan domestik dan internasional, memantau dan mengelola risiko keuangan yang berkaitan dengan operasi Grup melalui laporan risiko internal yang menganalisis eksposur dengan derajat dan besarnya risiko. Risiko ini termasuk risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Manajemen berpedoman pada kebijakan dan prosedur yang disetujui untuk mengelola risiko keuangan yang terkait dengan operasi Grup. Kepatuhan terhadap kebijakan ini direview oleh auditor internal secara berkala. Program manajemen risiko Grup berfokus terutama pada risiko kredit untuk meminimalisasi eksposur yang akan menurunkan performa Grup.

Grup tidak melaksanakan atau memperdagangkan instrumen keuangan, termasuk instrumen keuangan derivatif untuk tujuan spekulatif.

B. Financial risk management objectives and procedures

The Group's overall financial risk management policy is to coordinate access to domestic and international financial markets, monitor and manage the financial risks relating to the operations of the Group through internal risk reports which analyze exposures by degree and magnitude of risks. These risks include market risk (including currency risk and interest rate risk), credit risk, and liquidity risk.

Management is guided by approved policies and procedures and is generally responsible to manage the financial risks relating to the operations of the Group. Compliance with these policies is reviewed by the Group's internal auditor on a regular basis. The Group's risk management program mainly focuses on its credit risk to minimize exposure that will adversely affect the performance of the Group.

The Group does not enter into or trade financial instruments, including derivative financial instruments for speculative purpose.

i. Risiko pasar

Aktivitas Grup terekspos terutama untuk risiko keuangan atas perubahan nilai tukar mata uang selain US\$ dan suku bunga. Grup mengadakan transaksi instrumen keuangan derivatif kontrak valuta berjangka untuk mengelola eksposur risiko mata uang asing dan swap suku bunga untuk mengelola eksposur risiko atas suku bunga.

Tidak terdapat perubahan eksposur Grup terhadap risiko pasar atau cara di mana risiko tersebut dikelola dan diukur.

ii. Risiko mata uang asing

Grup terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang selain US\$ terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang selain US\$ seperti penjualan lokal, pembelian barang dan pinjaman.

Grup mengelola eksposur mata uang selain US\$ dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang selain US\$ bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 45. Untuk membantu mengelola resiko, Grup juga mengadakan kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang dalam batasan yang ditetapkan (Catatan 43).

Analisis sensitivitas mata uang asing

Grup terutama terekspos terhadap Rupiah Indonesia (Rp).

Tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap peningkatan/ penurunan 1,46% dalam US\$ adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang selain US\$ kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang moneter selain US\$ yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 1,46% dalam nilai tukar mata uang selain US\$, dengan variabel lain tetap konstan. Jumlah positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba setelah pajak dimana US\$ penguatan 1,46% terhadap mata uang yang relevan. Untuk melemah 1,46% dari US\$ terhadap mata uang yang relevan, akan ada dampak yang dapat dibandingkan pada laba, dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

i. Market risk

The Group's activities expose it primarily to the financial risks of changes of exchange rates in currency other than US\$ and interest rates. The Group enters into derivative financial instruments on forward foreign exchange contracts to manage its exposure to foreign currency risk and interest rate swap to manage its exposure to interest rate risk.

There has been no change to the Group's exposure to market risk or the manner in which these risks are managed and measured.

ii. Foreign currency risk

The Group is exposed to the effect of exchange rate fluctuation in currency other than US\$ mainly because of transactions denominated in currency other than US\$ such as local sales, purchases of goods and borrowings.

The Group manages the exposure of currency other than US\$ by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net open currency other than US\$ exposure as of reporting date is disclosed in Note 45. To help manage the risk, the Group also entered into forward exchange contracts within established parameters (Note 43).

Foreign currency sensitivity analysis

The Group is mainly exposed to the Indonesian Rupiah (Rp).

The following table details the Group's sensitivity to a 1.46% increase/ decrease in the US\$ which is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding currency other than US\$ denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a 1.46% change in rates of currency other than US\$, with other variables held constant. A positive number below indicates an increase in profit after tax where the US\$ strengthening by 1.46% against the relevant currency. For a 1.46% weakens of the US\$ against the relevant currency, there would be a comparable impact on the profit, and the balances below would be negative.

	30 Juni/ June 30, 2022 US\$	30 Juni/ June 30, 2021 US\$	
Laba rugi	25,696	183,704	Profit or loss

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo piutang, utang dan pinjaman yang didenominasikan oleh mata uang selain US\$ pada akhir periode pelaporan.

This is mainly attributable to the exposures on outstanding receivables, payables and borrowings denominated in currency other than US\$ at the end of the reporting period.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif dari risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.

iii. Risiko tingkat bunga

iii. Interest rate risk

Risiko suku bunga merujuk kepada risiko dimana nilai wajar atau aliran kas mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko suku bunga timbul dari instrumen keuangan yang menghasilkan bunga yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian (contohnya: instrumen utang yang diperoleh atau diterbitkan), dan beberapa instrumen keuangan yang tidak diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (contohnya: beberapa komitmen pinjaman).

Interest rate risk refers to the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. Interest rate risk arises on interest-bearing financial instruments that are recognized in the consolidated statements of financial position (e.g. debt instruments acquired or issued), and some financial instruments that are not recognized in the consolidated statements of financial position (e.g. some loan commitments).

Eksposur terhadap risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman bank dan liabilitas sewa pembiayaan dengan tingkat bunga yang mengambang, yang dipantau secara berkelanjutan dengan tujuan utama untuk membatasi sejauh mana eksposur terhadap bunga bersih dapat dipengaruhi oleh pergerakan tingkat suku bunga. Kebijakan Grup adalah untuk memperoleh tingkat bunga yang paling menguntungkan yang tersedia di pasar. Manajemen berpendapat bahwa risiko terhadap suku bunga dapat dikelola dengan baik.

Exposures to interest rate risk relate mainly to bank borrowings and finance lease obligations with variable interest rates, which are monitored on an ongoing basis with the primary objective of limiting the extent to which net interest exposure could be affected by an adverse movement in interest rates. The Group's policy is to obtain most favourable interest rate available in the market. Management believes that the interest rate risk is manageable.

Analisis sensitivitas suku bunga

Interest rate sensitivity analysis

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 0,50% digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 0.50% increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 0,50% dan semua variabel lainnya tetap konstan,

If interest rates had been 0.50% higher/lower and all other variables were

maka laba setelah pajak Grup akan turun/naik sebesar US\$ 172.189 dan US\$ 227.679 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjaman dengan suku bunga variabel.

Eksposur risiko tingkat bunga Grup pada liabilitas keuangan dijelaskan dalam tabel risiko likuiditas pada Catatan 47.B.v di bawah ini.

iv. Risiko kredit

Grup mengembangkan dan mengelola peringkat risiko kredit untuk mengkategorikan eksposur sesuai dengan tingkat risiko gagal bayar. Grup menggunakan catatan perdagangannya sendiri untuk memeringkat pelanggan utama dan debitur lainnya.

Kerangka peringkat risiko kredit ini Grup terdiri dari kategori berikut:

Kategori/ <i>Category</i>	Deskripsi/ <i>Description</i>	Dasar pengakuan ECL/ <i>Basis for recognizing ECL</i>
Lancar/ <i>Performing</i>	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ <i>The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.</i>	ECL 12 bulan/ <i>12-month ECL</i>
Dicadangkan/ <i>Doubtful</i>	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ <i>Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.</i>	ECL sepanjang umur -kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL - not credit-impaired</i>
Gagal bayar/ <i>In default</i>	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ <i>Amount is >90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.</i>	ECL sepanjang umur - kredit memburuk/ <i>Lifetime ECL - credit-impaired</i>
Penghapusan/ <i>Write-off</i>	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis./ <i>There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery.</i>	Saldo dihapuskan/ <i>Amount is written off</i>

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

held constant, income after tax of the Group would decrease/increase by US\$ 172,189 and US\$ 227,679 for the years ended June 30, 2022 and June 30, 2021, respectively. This is mainly attributable to the Group's exposures to interest rates on its variable rate borrowings.

The Group's exposures to interest rates on financial liabilities are included in the liquidity risk table in Note 47.B.v below.

iv. Credit risk

The Group develops and maintains its credit risk gradings to categorize exposures according to their degree of risk of default. The Group uses its own trading records to rate its major customers and other debtors.

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as of June 30, 2022 and December 31, 2021 as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

	Peringkat Kredit Internal/ Internal Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
<u>30 Juni 2022</u>						<u>June 30, 2022</u>
Piutang usaha (Catatan 6)		ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/				Trade accounts receivable (Note 6)
Pihak ketiga	(i)	Lifetime ECL (simplified approach)	89,026,778	(135,772)	88,891,006	Third parties
		ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/				
Pihak berelasi	(i)	Lifetime ECL (simplified approach)	4,914,595	-	4,914,595	Related parties
Piutang lain-lain (Catatan 7)						Other accounts receivable (Note 7)
Pihak ketiga	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	480,441	-	480,441	Third parties
Pihak berelasi	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	9,034	-	9,034	Related parties
Uang jaminan (Catatan 18)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	1,424,782	-	1,424,782	Guarantee deposits (Note 18)
				<u>(135,772)</u>		
	Peringkat Kredit Internal/ Internal Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
<u>31 Desember 2021</u>						<u>December 31, 2021</u>
Piutang usaha (Catatan 6)		ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/				Trade accounts receivable (Note 6)
Pihak ketiga	(i)	Lifetime ECL (simplified approach)	107,764,857	(111,851)	107,653,006	Third parties
		ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/				
Pihak berelasi	(i)	Lifetime ECL (simplified approach)	6,088,481	-	6,088,481	Related parties
Piutang lain-lain (Catatan 7)						Other accounts receivable (Note 7)
Pihak ketiga	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	1,629,773	-	1,629,773	Third parties
Pihak berelasi	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	9,451	-	9,451	Related parties
Uang jaminan (Catatan 18)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	1,641,343	-	1,641,343	Guarantee deposits (Note 18)
				<u>(111,851)</u>		

i. Grup menentukan ECL pada pos-pos tersebut menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status utang debitur masa lalu, yang disesuaikan dengan kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi di masa depan.

Grup telah mengadopsi prosedur dalam memperluas persyaratan kredit kepada pelanggan dan dalam memantau risiko kreditnya. Grup hanya memberikan kredit kepada pihak lawan yang layak kredit. Kas ditempatkan pada lembaga yang layak kredit dan memiliki kerugian kredit yang tidak material.

i. The Group determines the ECL on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions.

The Group has adopted procedures in extending credit terms to customers and in monitoring its credit risk. The Group only grants credit to creditworthy counterparties. Cash is held with creditworthy institutions and is subject to immaterial credit loss.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit signifikan pada pelanggan atau kelompok pelanggan tertentu.

Rincian lebih lanjut dari risiko kredit pada piutang usaha dan piutang lainnya dan uang jaminan diungkapkan pada Catatan 6, 7 dan 18.

v. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul ketika Grup menghadapi kesulitan dalam mengumpulkan dana untuk menunaikan liabilitas keuangan. Tujuan Grup untuk mengelola likuiditasnya adalah:

- a. untuk meyakinkan adanya dana yang cukup setiap saat;
- b. untuk menunaikan kewajiban ketika muncul tanpa menimbulkan biaya yang tidak perlu; dan
- c. agar mampu mendapatkan dana ketika dibutuhkan dengan biaya sekecil mungkin.

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada manajemen, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai dan fasilitas perbankan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara memantau profil jatuh tempo liabilitas keuangan.

There is no significant concentration of credit risk with any single customer or group of customers.

Further details of credit risks on trade and other accounts receivable and guarantee deposits are disclosed in Notes 6, 7 and 18.

v. Liquidity risk

Liquidity risk arises when the Group encounters difficulties in raising funds to meet its commitments from financial liabilities. The Group's objectives to manage its liquidity profile are:

- a. to ensure that adequate funds are available at all times;
- b. to meet commitments as they arise without incurring unnecessary costs; and
- c. to be able to access funding when needed at the least possible costs.

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with management, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves and banking facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by monitoring the maturity profiles of financial liabilities.

	efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate %	Kurang dari satu tahun/ Less than 1 year US\$	1-2 tahun 1-2 years US\$	Diatas 2 tahun/ 2+ years US\$	Jumlah/ Total US\$	
30 Juni 2022						June 30, 2022
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Utang usaha						Trade accounts payable
Pihak berelasi		87,432,050	-	-	87,432,050	Related parties
Pihak ketiga		148,160,741	-	-	148,160,741	Third parties
Utang lain-lain *)						Other account payable *)
Pihak berelasi		2,561	-	-	2,561	Related parties
Pihak ketiga		2,885,088	-	-	2,885,088	Third parties
Biaya masih harus dibayar		48,919,024	-	-	48,919,024	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga variabel						Variable interest rate instruments
Liabilitas sewa	3.6%-5.71%	424,270	424,270	233,065	1,081,605	Lease liabilities
Utang Bank	1.64%-3.42%	17,016,871	37,251,970	18,725,055	72,993,896	Bank Loans
Jumlah		<u>304,840,605</u>	<u>37,676,240</u>	<u>18,958,120</u>	<u>361,474,965</u>	Total
31 Desember 2021						December 31, 2021
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Utang usaha						Trade accounts payable
Pihak berelasi		54,589,910	-	-	54,589,910	Related parties
Pihak ketiga		137,886,714	-	-	137,886,714	Third parties
Utang lain-lain						Other account payable
Pihak berelasi		7,238,028	-	-	7,238,028	Related parties
Pihak ketiga *)		2,289,542	-	-	2,289,542	Third parties *)
Biaya masih harus dibayar		8,422,121	-	-	8,422,121	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga variabel						Variable interest rate instruments
Liabilitas sewa	3.6%-5.71%	479,447	479,447	375,888	1,334,782	Lease liabilities
Utang bank	0.55%-2.05%	91,048,771	34,391,258	30,382,180	155,822,209	Bank loans
Jumlah		<u>301,954,533</u>	<u>34,870,705</u>	<u>30,758,068</u>	<u>367,583,306</u>	Total

*) Tidak termasuk uang muka pelanggan

*) Exclude advances from customer

C. Manajemen risiko modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), pinjaman bank (Catatan 23), dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 26), tambahan modal disetor (Catatan 27), komponen ekuitas lainnya (Catatan 28), penghasilan komprehensif lain (Catatan 29), saldo laba, cadangan translasi mata uang asing, selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali dan kepentingan nonpengendali (Catatan 30).

Manajemen melakukan *review* struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari *review* ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Strategi risiko modal tidak berubah dari 2020.

C. Capital risk management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), bank loans (Note 23), and equity shareholders of the holding, consisting of capital stock (Note 26), additional paid-in capital (Note 27), other components of equity (Note 28), other comprehensive income (Note 29), retained earnings, foreign currency translation reserve, difference in value of equity transaction with non-controlling interest and non-controlling interest (Note 30).

Management periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, management considers the cost of capital and related risk. The capital risk strategy remains unchanged from 2020.

Gearing ratio pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as of June 30, 2022 and December, 31 2021 are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2022 US\$	31 Desember/ December 31, 2021 US\$	
Jumlah pinjaman:			Total debt:
Utang bank	67,000,276	149,483,492	Bank loans
Liabilitas sewa	1,047,085	1,252,569	Lease liabilities
Kas dan setara kas	<u>(52,869,418)</u>	<u>(51,058,259)</u>	Cash and cash equivalents
Pinjaman - bersih	15,177,943	99,677,802	Net debt
Ekuitas	<u>476,102,343</u>	<u>463,853,106</u>	Equity
Rasio pinjaman- bersih terhadap modal	<u>3%</u>	<u>21%</u>	Net debt to equity ratio

D. Pengukuran Nilai Wajar

Dewan direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena memiliki jatuh tempo yang singkat sedangkan liabilitas keuangan tidak lancar memiliki tingkat bunga pasar.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Nilai wajar dari instrumen keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.

Nilai wajar dari instrumen derivatif diukur menggunakan Tingkat 2 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

D. Fair Value Measurements

Directors considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities measured at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of short-term maturities while the non-current financial liabilities carry market rate of interest.

Fair value measurements recognized in the consolidated statement of financial position

The fair value of financial instruments are determined using as follow:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The fair values of financial assets and liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.

The fair value of derivative instruments are determined using Level 2 fair value measurements.

48. TRANSAKSI NON-KAS

Aktivitas-aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2022 US\$	30 Juni/ June 30, 2021 US\$
Reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	<u>128,720</u>	<u>8,470,970</u>

49. COVID-19

Wabah Coronavirus ("Covid-19") yang dinyatakan sebagai pandemi pada Maret 2020 telah menyebabkan kerusakan besar-besaran pada ekonomi global dan menimbulkan tantangan yang luar biasa di banyak aspek masyarakat yang menyebabkan melemahnya daya beli masyarakat, penurunan nilai investasi, gangguan rantai pasokan, perlambatan ekspor, melemahnya permintaan global, turunnya impor dan perlambatan kinerja industri.

Mengingat evolusi harian wabah Covid-19 dan tanggapan global serta langkah-langkah yang ambil oleh otoritas terkait untuk mengekang penyebarannya, Grup melakukan penilaian dampak Covid-19 terhadap operasi Grup dan manajemen berkeyakinan dampak Covid-19 tidak signifikan terhadap kondisi keuangan dan likuiditas Grup. Manajemen akan terus memantau perkembangan penyebaran Covid-19 dan terus berupaya untuk meminimalkan dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi grup.

50. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 83 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 29 July 2022.

48. NON-CASH TRANSACTION

Transactions not affecting cash flows are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2021 US\$
Reclassifications from advances for purchases of property, plant and equipment to property, plant and equipment	<u>8,470,970</u>

49. COVID-19

The Coronavirus ("Covid-19") outbreak which was declared a pandemic in March 2020 has caused massive devastation to the global economy and imposed incredible challenges on many facets of society leading to weakening public purchasing power, decline in investment value, supply chain disruptions, slowdown in exports, weakening global demand, falling imports and slowdown of industrial performance.

Given the daily evolution of the Covid-19 outbreak and the global responses and the steps taken by the relevant authorities to curb its spread, the Group made assessment of the effect of Covid-19 to the Group's operation and management believes that the effect of Covid-19 is not significant to the Group's financial condition and liquidity. The management will continue to monitor the progress of the spread of Covid-19 and continue to strive to minimize its impact on the business, financial position and results of operations of the Group.

50. MANAGEMENT RESPONSIBILITY OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 83 were the responsibilities of the management, and were approved by the Board of Directors and authorized for issue on July 29, 2022.